

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH
06 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (SP.d)*

Oleh :
SITI NURUL HASANAH
1401020037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH
06 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan "SPd"
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Pembimbing Skripsi



Juli Maini Sitepu, S. Psi, MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH
06 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SITI NURUL HASANAH
NPM. 1401020037

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Nurul Hasanah

NPM : 1401020037

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Selasa, 27 Maret 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

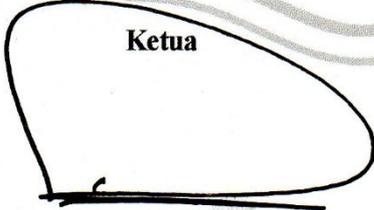
PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

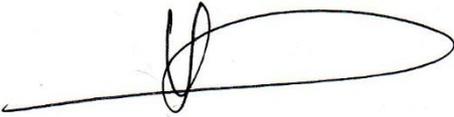
PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SITI NURUL HASANAH
N.P.M : 1401020037
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH 06 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

JULI MAINI SITEPU, S.Psi, MA

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

ROBIE FANREZA, S.Pd.I, M.Pd.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **SITI NURUL HASANAH**
NPM : **1401020037**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan**

Medan 20 Maret 2018

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Robie Farezza, M.Pd.I

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Hal : Skripsi Sdri Siti Nurul Hassanah

Medan, 20 Maret 2018

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

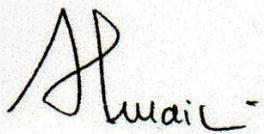
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Siti Nurul Hasanah** yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurul Hasanah
NPM : 1401020037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP
Muhammadiyah 06 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2018

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Siti Nurul Hasanah
1401020037

ABSTRAK

SITI NURUL HASANAH:NPM: 1401020037. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY-TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH 06 MEDAN”

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 06 Medan. Penerapan model pembelajaran two stay-two stray bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran two stay-two stray terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 06 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *counterbalanced Measures design*. Teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif *t*-tes. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 06 Medan. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IX yang berjumlah 290 orang dengan sampel 82 orang yang diambil dengan cara *dirandom*. Populasi untuk selanjutnya dipilih 2 kelas untuk menentukan mana kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IX⁻¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas IX⁻³ sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian adalah pembelajaran two stay-two stray dan pembelajaran konvensional, sedangkan variabel terikat adalah terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran two stay-two stray berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar siswa dari hasil koefisien korelasi *product moment person* dengan tabel nilai “*r*” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,768$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,316 dan 0,405) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,768 \geq 0,316$ dan $0,405$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran two stay-two stray terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan.

Kata Kunci : Two Stay-Two Stray, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

SITI NURUL HASANAH: NPM: 1401020037. "EFFECT OF TWO STAY-TWO STRAY LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING RESULT IN EDUCATIONAL EDUCATIONAL LANGUAGES OF ISLAM CLASS IX IN JUNIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 06 MEDAN"

The problem in this research is the low learning result of Islamic education in the students of class IX SMP Muhamamdiyah 06 Medan. The application of the two stay-two stray learning model aims to find out whether there is an influence of the two stay-two stray learning model on the learning outcomes of Islamic education at SMP Muhammadiyah 06 Medan. The type of research used is quasy experiment research with the design of counterbalanced Measures design. Technique of data analysis using statistic descriptive t-test method. The location of the research was conducted at SMP Muhammadiyah 06 Medan. The population of this study were all students of class IX which amounted to 290 people with a sample of 82 people taken by way of random. The population for the next two classes is selected to determine which classes of experiments and control classes. Class IX-1 as experimental class and class IX-3 as control class.

The independent variables in the study are two stay-two stray learning and conventional learning, while the dependent variable is on learning outcomes. result of research indicate that applying of learning model two stay-two stray significantly influence student's result of coefficient correlation product moment person with table value "r" product moment at 5% significance level and 1% obtained $r_{xy} = 0,768$ bigger than r_{tabel} both the significance level of 5% and 1% (0.316 and 0.405) with the comparison formulation ($0.768 \geq 0.316$ and 0.405). Then it can be concluded that "there is a positive influence" between the two stay-two stray learning model on student learning outcomes in Islamic education subjects in class IX in SMP Muhammadiyah 06 Medan.

Keywords: Two Stay-Two Stray, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang telah Allah Swt berikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi tepat pada waktunya guna memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah Saw yang karena dakwah beliau kini kaum muslimin dapat hidup dijalan yang lurus sesuai dengan tuntunan Islam.

Tujuan penulisan skripsi yang berjudul : “ Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan” ini adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah 06 Medan.

Dalam penulisan ini banyak kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh penulis terutama kesulitan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh penulis tentang masalah yang menjadi bahasan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam hal ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. penulis menyadari bahwa karena skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moril, materil serta doa, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih pada semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini pula dengan tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada orang tua yang sangat di cintai karena Allah, yaitu, Ayahanda Alm. Poniran dan Ibunda Sri Wati tercinta yang senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan anaknya, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi, semoga Allah SWT. Senantiasa

menjaga dan melindungi serta membalas segala usaha, kebaikan dan jerih payah Ayahanda dan Ibunda tercinta.

2. Seluruh keluarga Alm. Kakek Ramli, Nenek Kartini, Om dan Ibu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis selama ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Bapak rektor I, II, III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Unviversitas Muhammadiyah Sumatera Utara , serta WD I, WD II, dan WD III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Juli Maini Sitepu, S. Psi, MA Selaku pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, dan memberikan arahan sampai Skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Staf Akademis dan seluruh Civitas academica Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Pihak sekolah SMP Muhammadiyah 06 Medan, terutama kepada kepala sekolah Bapak Saifullah, S.Pd., M.M, Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa/i dan staf SMP Muhmmadiyah 06 Medan yang telah memeberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Muhammadiyah 06 Medan dan mendukung penelitian ini dari awal hingga selesai.
8. Kepada Sahabat-sahabat tersayang yaitu: Nurmala Sari, Lailan Fadilah Harahap yang selalu mendukung saya dalam setiap hal yang akan saya lakukan, dan para sahabat KKN dan PPL UMSU 2018
9. Kepada Ibnu Azis, yang selalu memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Mahasiswa PAI stambuk 2014 yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah banyak memotivasi dan membantu secara

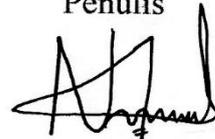
langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, semoga kita dapat meraih cita-cita yang kita impikan.

Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan di dalam skripsi ini, baik dari isi maupun pokok pembahasan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, agar kedepannya penulis dapat melakukan yang lebih baik, dan semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk bermanfaat bagi penulis serta pembaca sekalian.

Aaamiin.

Medan, 20 Maret 2018

Penulis



SITI NURUL HASANAH

NPM: 1401020037

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORITIS	
A. Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i>	7
1. Konsep Dasar Model Pembelajaran	7
2. Pengertian Model <i>Two Stay-Two Stray</i>	8
3. Langkah-langkah Model <i>Two Stay-Two Stray</i>	10
4. Kelebihan Model <i>Two Stay-Two Stray</i>	12
5. Kekurangan Model <i>Two Stay-Two Stray</i>	12
B. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Belajar	13
2. Hasil Belajar	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	14
C. Pendidikan Agama Islam.....	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
2. Tujuan dan Metode Pendidikan Agama Islam	21
3. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam	29

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	32
D. Penelitian Terdahulu	34
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis Penelitian	36
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Defisi Operasional	38
D. Sumber Data	39
E. Populasi dan Sampel	39
F. Teknik Pengumpula Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Sistematika Pembahasan	44
 BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Sekolah	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	54
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	 68
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 : Ilustrasi Kelompok Model Two Stay-Two Stray.....	10
Gambar 4.1 : Struktur SSMP Muhammadiyah 06 Medan	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Jumlah Populasi Siswa/i SMP Muhammadiyah 06 Medan	39
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.1 : Perkembangan data Siswa 5 Tahun Terakhir	48
Tabel 4.2 : Sinitasi dan Air Bersih	48
Tabel 4.3 Sarana / Lapangan Olah Raga	49
Tabel 4.4 Data Ruangan Sekolah	49
Tabel 4.5 Infrastruktur Sekolah	50
Tabel 4.6 Data Guru dan Pegawai	52
Tabel 4.7 Data Siswa Tahun Ajaran 2017/2018	53
Tabel 4.8 Uji Validitas Tes Essay	54
Tabel 4.9 Uji Reabilitas Tes Essay	55
Tabel 4.10 Nilai Tes Siswa (Kelas Kontrol)	56
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Tes Essay pada mata pelajaran PAI	56
Tabel 4.12 Nama Siswa kelas IX- ³ SMP Muhammadiyah 06 Medan	58
Tabel 4.13 Tes Essay Siswa (Kelas Eksperimen)	59
Tabel 4.14 Hasil Jawaban Tes Essay pada mata pelajaran PAI	60
Tabel 4.15 Nama Siswa kelas IX- ¹ SMP Muhammadiyah 06 Medan	61
Tabel 4.16 Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tes Essay	71
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
Lampiran 3 : Penyebaran Uji Coba Instrumen Tes Kelas Kontrol	83
Lampiran 4 : Penyebaran Uji Coba Instrumen Tes Kelas Eksperimen	84
Lampiran 5 : Dokumentasi Observasi.....	85
Lampiran 6 : Dokumentasi Lingkungan Sekolah	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pengetahuan yang selalu melibatkan setiap orang-orang yang ada di bumi ini. Pendidikan juga untuk mencapai pengetahuan, pendidikan seseorang haruslah bersungguh-sungguh di dalam memperdalam pendidikan nya. Pendidikan juga mudah di dapatkan dimana saja dan kapan saja, baik itu di rumah, lingkungan masyarakat dan yang paling sering adalah sekolah lah tempat pendidikan yang formal. Tugas guru sebagai fasilitator dan pembimbing adalah memberikan bantuan dan arahan. Ketika siswa menemukan permasalahan dalam menyelesaikan tugas selain berinteraksi dengan guru, siswa juga dapat bertanya dan berdiskusi dengan siswa lain.

Seseorang dikatakan profesional, bilamana pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serupa sikap *continous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya. Dalam teori pendidikan bahwa tugas pokok seorang pendidik itu yaitu: *Transfer of knowledge* (transfer ilmu), *transfer of value* (transfer nilai-nilai) dan *transfer of skill* (transfer keterampilan/kemahiran). Ketiga macam ini telah diperankan oleh pendidik Islam pada periode klasik. Selain dari yang sangat menentukan dalam membentuk kepribadian peserta didik adalah sebagai keteladanan (*uswatun hasanah*).¹ Selama ini pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung di sekolah masih mengalami banyak kelemahan. Pendidikan agama masih gagal, kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek *kognitif* semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama, dan mengabaikan pembinaan aspek *afektif* dan *konatif-volitif*, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.

¹ Haidir Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) h. 107-108

Secara umum pembelajaran pendidikan agama Islam di tingkat SMP bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: 1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan ketakwaannya kepada Allah SWT, (2) mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. Belum menggembirakannya hasil belajar pendidikan agama Islam karena selama ini proses pembelajaran kurang mendukung pemahaman anak didik, yaitu terlalu banyak materi yang dipelajari dan pembelajaran yang menekankan pada aspek hafalan. Hal ini disinyalir bahwa strategi pembelajaran kurang mendukung, mungkin tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan, mungkin terlalu monoton atau kurang bervariasi yang dapat menyebabkan belum maksimalnya perolehan hasil belajar siswa.

Dalam rangka mengatasi persoalan perolehan hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 06 Medan yang masih relatif rendah, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa khususnya pada bidang studi pendidikan agama Islam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yang lebih tepat. Permasalahan rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam yang dicapai SMP Muhammadiyah 06 Medan harus segera ditanggulangi, dan guru perlu melakukan refleksi atas kinerjanya. Perolehan hasil belajar pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan lebih tinggi lagi apabila metode atau model yang digunakan oleh guru juga menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Hasil observasi mengungkapkan bahwa minat hasil yang dicapai oleh siswa masih tergolong rendah, kinerja siswa menunjukkan fenomena yang terjadi bahwa guru hanya mengandalkan metode ceramah atau yang lebih dikenal dengan *verbalisme*.

Dalam penggunaan model pengajaran yang diharapkan dapat mempermudah proses belajar mengajar. Menggunakan model pembelajaran yang diharapkan dapat mempermudah proses belajar mengajar. Menggunakan model pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan siswa bosan dan malas belajar. Kegiatan belajar mengajar yang interaktif dan kurang bervariasi, mengakibatkan kebosanan pada diri siswa dan mengurangi minat dalam belajar, hal ini akan berdampak pada nilai yang diperoleh siswa. Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *two stay-two stray*. Dengan menggunakan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IX SMP Muhammadiyah 06 Medan. Model *two stay-two stray* adalah salah satu model pembelajaran yang kooperatif yang sedang berkembang saat ini. Model ini dapat digunakan semua tingkatan, disebabkan model ini menuntut siswa untuk aktif dan seolah bermain. Siswa dapat diajak berdiskusi dan saling menyampaikan materi kepada teman-temannya yang lain. Dengan begitu psikologi siswa akan dipacu untuk turut serta dalam proses pembelajaran, sehingga dengan hal tersebut siswa akan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar dikelas.

Model *two stay-two stray* merupakan teknik belajar mengajar dua tinggal dua tamu yang berarti siswa tinggal di kelompok dan dua siswa bertamu ke kelompok lain. Hal ini untuk mencari informasi yang di dapatkan tentang hasil kelompoknya dan setelah didiskusikan tugas tersebut untuk dipresentasikan di depan kelas dari hasil yang diperoleh. Model pembelajaran guru yang dilakukan oleh guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan. Penggunaan model yang tepat akan menentukan keefektifan dan keefesienan dalam proses pembelajaran, guru harus mampu memilih dan menerapkan model yang tepat sesuai dengan pokok pembahasan yang diajarkan. Terhadap beberapa model yang telah lama digunakan oleh para guru antara lain: model ceramah, tanya jawab, dan resitasi.

Pelajaran pendidikan agama Islam dapat merubah asumsi masyarakat bahwa pelajaran pendidikan agama Islam membosankan, dan tidak menyenangkan

dengan adanya model *two stay-two stray* maka siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Melalui model *two stay-two stray* lah yang dapat menarik dan bervariasi secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, maka penulis menemukan beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain yaitu:

1. Strategi mengajar yang digunakan guru kurang variatif.
2. Hasil belajar belum memuaskan.
3. Strategi pembelajaran konvensional yang sering digunakan guru tidak efektif.
4. Strategi pembelajaran konvensional yang sering digunakan guru untuk mengajar cenderung kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.
5. Kurang termotivasinya siswa mengikuti pelajaran.
6. Tingkat penguasaan konsep yang dimiliki siswa pada materi yang diajarkan masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak menyebar luas agar dapat dikaji lebih mendalam, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 06 Medan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan kelas IX SMP Muhammadiyah 06 Medan.
3. Materi pembahasan ini di batasi pada pokok bahasan Perbuatan yang merusak Iman di kelas IX SMP Muhammadiyah 06 Medan.

4. Pelaksanaan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap hubungannya dengan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 06 Medan.

D. Rumusan Masalah

Untuk terarah dan terfokusnya kajian penelitian maka dibatasi pada masalah-masalah model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dan hasil belajar. dengan demikian pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sebelum diajarkan dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* ?
2. Bagaimana Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa setelah diajarkan dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* ?
3. Pengaruh model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sebelum diajarkan dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam siswa setelah diajarkan dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray*.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di

sampng itu siswa akan mendapatkan pembelajaran yang variatif serta berperan aktif, sehingga dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi guru-guru yang terlibat untuk menarik perhatian siswa, tidak monoton dan inovatif. Sehingga pada perkembangan selanjutnya guru akan lebih kreatif dan berusaha menghilangkan kejenuhan siswa melalui penerapan model pembelajaran tersebut.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman pada gur-guru lain sehinggann memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan pendekatan inovasi dalam pembelajaran.

2. Secara Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SMP Muhammadiyah 06 Medan dan guru-guru sebagai pendidik dalam rangka peningkatan kompetensi & profesional keguruan khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Penelitian dengan menggunakan metode *pembelajaran two stay-two stray* diterapkan untuk menjadikan siswa aktif didalam kelas sehingga siswa tidak dengan mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Two Stay - Two Stray*

1. Konsep Dasar Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan serta untuk memandu pengajaran di dalam kelas atau pada situasi pembelajaran yang lain.

Elis dan juga sejumlah ahli yang lain mengomentari hasil riset Joyce dan Weil itu dengan menyatakan: “*Models of teaching are strategies based on the theories (and often the research) of educators, psychologist, philosophers, and others who question how individuals learn.*” Jadi konsep model pembelajaran adalah suatu strategi yang berangkat dari suatu teori atau hasil riset dari para pendidik, ahli psikologi, para filosof, dan lainnya yang lebih dahulu daripada Joyce dan Weil, dan mempertanyakan tentang bagaimana cara setiap individu dapat belajar.

Eggan dan Kauchak mendefinisikan model pengajaran atau model pembelajaran sebagai perspektif strategi pengajaran yang dirancang untuk memenuhi suatu tujuan instruksional khusus.

Bruce dan Weil, Arends (1997) menyatakan bahwa istilah model pengajaran (atau model pembelajaran) mengacu kepada pendekatan tertentu dan pengajaran yang meliputi tujuan pengajaran, sintaks, lingkungan pembelajaran dan sistem pengelolaan pengajaran.²

Model Pembelajaran adalah:

- (1) Pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberitahu.
- (2) Pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah menanya, bukan hanya menyelesaikan masalah menjawab.

² Suyono, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 147-149

(3) Pembelajaran diarahkan untuk melatih berpikir analitis pengambilan keputusan bukan berpikir mekanistik rutin.

(4) Pembelajaran menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.³

Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, mulai dari model pembelajaran yang rumit, semuanya memiliki ciri-ciri khusus yang mesti harus ada, diantaranya:

- Model tersebut harus rasional teoritik serta yang logis dan disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- Memiliki landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- Adanya tingkah laku dalam mengajajar, agar model tersebut dapat dilaksanakan dan berhasil.
- Adanya lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁴

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara, contoh maupun pola yang digunakan pendidik untuk menyajikan pesan kepada siswa yang mudah dapat dipahami, dimengerti melalui contoh dan pola dengan menggunakan bahan-bahan yang dipilih oleh para pendidik untuk mengajar dikelas dengan sesuai materi dan kondisi di dalam kelas.

2. Pengertian Model *Two Stay-Two Stray*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode TS-TS merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah,

³ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta:Kencana, 2016) h. 140

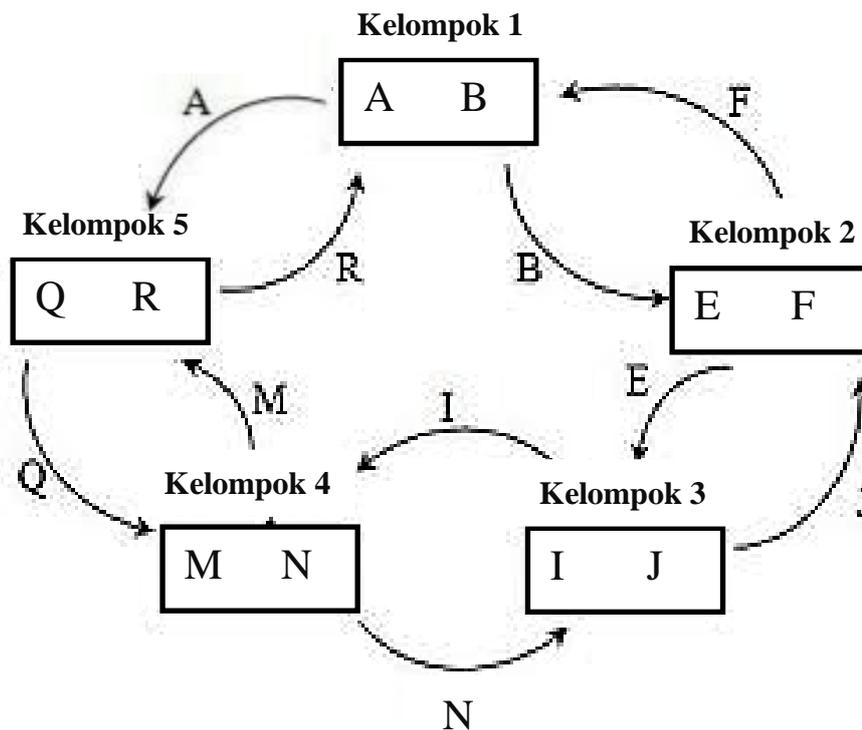
⁴ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015) cet. III h. 18-19

dan saling mendorong satu sama lain untuk bersosialisasi dengan baik.⁵ Menurut Slavin (1997), pembelajaran Kooperatif, merupakan metode pembelajaran dengan peserta didik bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen.⁶

Model *two stay-two stray* atau dua tinggal dua tamu tergolong dalam model pembelajaran yang kooperatif dimana model ini baru berkembang disekarang ini, model ini dapat memberikan sedikit gambaran pada siswa mengenai kehidupan masyarakat, yaitu dalam hidup bermasyarakat diperlukan hubungan ketergantungan dan interaksi sosial antara individu dengan individu lain dan antar individu dengan kelompok. Model pembelajaran kooperatif teknik *two stay-two stray* diharapkan dapat mengupayakan peningkatan keterampilan berdiskusi siswa yaitu dengan adanya siswa yang bertamu ke kelompok lain, memacu siswa untuk berbicara dan bertanya. Begitu pula dengan siswa yang tinggal ditempat, terpacu untuk mengutarakan pendapatnya mengenai bahan diskusi yang sebelumnya telah didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kegiatan tersebut akan mengharuskan terjadinya interaksi untuk saling bertukar pendapat antar siswa yang bertamu dengan siswa yang tinggal ditempat untuk menyelesaikan masalah yang didiskusikan.

⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 207

⁶ Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016) h. 82



Gambar I.1 Ilustrasi Kelompok Model *Two Stay-Two Stray*

3. Langkah-langkah Model *Two Stay-Two Stray*

- Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa
- Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok yang lain.
- Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.⁷

⁷ Aris Shoimin, *58 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 223

Langkah-langkah

Pembelajaran kooperatif model TSTS terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

- ❖ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan rendah, berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah. Hal ini dilakukan karena pembelajaran kooperatif tipe TS-TS bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*Peer Tutoring*) dan saling mendukung.
- ❖ Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- ❖ Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotaan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
- ❖ Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- ❖ Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- ❖ Tamu mohon diri kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- ❖ Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.⁸

Langkah-langkah pembelajaran two stay-two stray adalah siswa berkelompok kemudian setiap kelompok diberi permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi dalam kelompok, dua dari anggota kelompok bertamu ke kelompok lain, dua dari anggota kelompok tetap tinggal

⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 207-208

untuk membagikan informasi kepada tamu yang datang. Setelah semua informasi didapatkan, mereka kembali ke kelompok masing-masing untuk berdiskusi mengenai informasi yang diperoleh.

4. Kelebihan Model *Two Stay-Two Stray*

- Mudah dipecah menjadi berpasangan.
- Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan.
- Guru mudah memonitor
- Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan.
- Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
- Lebih berorientasi pada keaktifan.
- Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya.
- Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa.
- Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.
- Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

5. Kekurangan Model *Two Stay-Two Stray*

- Membutuhkan waktu yang lama.
- Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok.
- Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga).
- Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas.
- Membutuhkan waktu lebih lama.
- Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik.
- Jumlah genap bisa menyulitkan pembentukan kelompok.
- Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memerhatikan guru.
- Kurang kesempatan untuk memerhatikan guru.⁹

⁹ Aris Shoimin, *58 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 223

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut Pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebuttuuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamnya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁰

Dalam buku Annurahman mengumakakan bahwa adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengerian. Dalam sebuah situs tentang pengertian belajar, Abdillah mengidentifikasi sejumlah pengertian belajar yang bersumber dari para ahli pendidikan /pembelajaran. James O. Wittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku dtimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasi pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

2. Hasil Belajar

Menurut Fajri Ismail hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.¹²

¹⁰ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) Cet. IV h. 2

¹¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014) Cet. 9 h. 33

¹² Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang perss, 2014) h. 38

Dalam buku Psikologi Belajar, Hasil belajar juga diartikan dengan suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. keberhasilan belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek efektif, dan aspek psikomotorik.¹³

Penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang lazim ditunjukkan dalam angka atau huruf yang diberikan seseorang guru kepada seseorang setelah ia menjalankan usaha belajar. hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Baik tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Sebaliknya tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan cerminan dari kualitas belajar dan usaha pembelajaran yang dilakukan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.¹⁴

A. Faktor-Faktor Intern

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah
 - Faktor Kesehatan

¹³ Khodijah Nyayu, *Psikologi Belajar*, (Palembang: IAIN Raden Fattah Press, 2014) h. 253

¹⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) Cet. IV h. 54

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

- Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

2. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. faktor-faktor itu adalah:

a. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b. Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwayang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benada/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenangkan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak

dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

d. Bakat

Bakat itu mempengaruhi belajar. jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.¹⁵

e. Motif

Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/ fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g. Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever adalah: *Preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

¹⁵ Ibid h. 54-57

B. Faktor-faktor Ekstern

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa.¹⁶

1. Faktor Guru

Faktor Pertama, adalah karena cepatnya perkembangan dan perubahan yang terjadi saat ini terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi. Implikasi bagi guru adalah dimana guru harus memiliki topik, aktivitas dan cara kerja dari berbagai kemungkinan yang ada.

Faktor kedua, adalah terjadinya perubahan pandangan di dalam masyarakat yang memiliki implikasi pada upaya-upaya pengembangan pendekatan terhadap siswa.

Faktor ketiga, adalah perkembangan teknologi baru yang mampu menyajikan berbagai informasi yang lebih cepat dan menarik.

2. Lingkungan Sosial (termasuk teman sebaya)

Lingkungan sosial tentu juga dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa. Tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh teman sebaya yang mampu memberikan motivasi kepadanya untuk belajar. Demikian pula banyak siswa yang mengalami perubahan sikap karena teman-teman sekolah memiliki sikap positif yang dapat ia tiru dalam pergaulan atau interaksi sehari-hari.

3. Kurikulum Sekolah

Dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan guru sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Seluruh aktivitas pembelajaran, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menentukan teknik evaluasi, kesemuanya harus berpedoman pada kurikulum.

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014) Cet. 9 h. 187-188

4. Sarana dan Prasarana

Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memerikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertatadengan baik.¹⁷

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kata Pendidikan, yang dalam bahasa Inggris “*education*” dalam bahasa Arab (bahasa persatuan Islam) disebut “*tarbiyah*”. Kata *tarbiyah*, berasal dari kata dasar “*rabba*”, “*yurabbi*” menjadi “*tarbiyah*” yang berarti tumbuh dan berkembang (Al Munjid).¹⁸ Dalam pengertian yang luas pendidikan ialah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, dengan penjelasan bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi adalah yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru). Seluruh aspek mencakup jasmani, akal dan hati.¹⁹

Menurut Islam pendidikan adalah pemberi otak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita, dan berlangsung seumur hidup semenjak dari buaian hingga ajal datang (Al-Hadis) – *life long education*. Kedudukan tersebut secara tidak langsung telah menempatkan pendidikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan hidup dan kehidupan umat manusia. Dalam hal ini Dewey berpendapat bahwa: pendidikan sebagai salah satu kebutuhan hidup (*a necessity of life*), salah satu fungsi sosial (*a social function*), sebagai bimbingan (*as direction*), sebagai sarana pertumbuhan (*as means of growth*), yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup, lewat transmisi baik dalam bentuk informal, formal maupun nonformal. Bahkan lebih jauh Lodge mengatakan bahwa: pendidikan dan proses

¹⁷ Ibid h. 188-195

¹⁸ Zuhairi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012) Cet.IV h. 120

¹⁹ Selamat Pohan, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (KBPM Sumatera Utara Medan 2015) Cet.II h.95

dan kehidupan manusia itu berjalan serempak, tidak terpisah satu sama yang lain – *life is education, and education is life*.²⁰

Secara *terminologi*, menurut Khalid Ahmad Yantut, dalam bukunya *Melejitkan Potensi Moral dan Spritual Anak*, tarbiyah atau pendidikan adalah upaya membangun dan mempersiapkan generasi yang akan datang agar dapat menghadapi berbagai urusan dunia dan akhirat, juga memperhatikan perkembangan anak secara menyeluruh dari segala aspek baik jasad, akal, mental, lingkungan, akhlak dan ruhiyahnya.²¹ Pendidikan Islam sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek ruhani dan jasmaninya juga harus berlangsung bertahap. Hal ini terjadi karena suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bila mana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.²²

Agama artinya peraturan, tata cara, upacara hubungan manusia dengan raja, *igama* artinya peraturan, tata cara, upacara dalam berhubungan dengan Dewa-Dewa, sedang *ugama* ialah peraturan, tata cara dalam berhubungan antar manusia. Ketiga kata itu koni dipakai dalam tiga bahasa: *agama* dalam bahasa Indonesia, *igama* dalam bahasa Jawa dan *ugama* dalam bahasa (Melayu Malaysia) dengan pengertian yang sama.²³

Para ahli mengemukakan beberapa pengertian agama, diantaranya: Kahmad, agama yaitu sistem kepercayaan yang di dalamnya meliputi aspek-aspek hukum, moral, budaya dan sebagainya.²⁴

lubis, seperti dikutip dalam kamus *Oxford Dictionary of Sociology*, mengatakan bahwa agama seperangkat kepercayaan, perlambang dan praktek

²⁰ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) Cet. IV h. 1-2

²¹ Ruqoyah Ridwan, *Cara Bahagia Mendidik Anak Menuju Sukses Dunia Akhirat*, Jakarta: Haqiena Media, 2014) h. 61

²² Imam Musbikin, *Cerdaskan Otak Anak Dengan Doa*, (Jogyakarta: Safirah, 2013) Cet. II h. 153-154

²³ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) Cet. 12 h. 35-36

²⁴ Lahmuddin Lubis, *Keteladan Pendidik Dalam Pendidikan*, An-Nadwah Jurnal Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan. Vol. X. No. 2 (Medan: Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara Medan, 2005) h. 127

yang didasarkan atas ide tentang yang sakral, dan yang mempersatukan mereka yang percaya ke dalam komunitas sosio-religius.

Suparlan, agama seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya.²⁵

Hendropuspito, agama yaitu suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganutnya yang berporos pada kekuatan-kekuatan non empiris yang dipercayai dan digunakan untuk mencapai keselamatan bagi diri dan masyarakat luas pada umumnya.²⁶

Pengertian Islam dari segi bahasa berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti *submission* (kedudukan), *resignation* (pengunduran), dan *reconciliation* (perdamaian), (*to the will of God*) (tunduk kepada kehendak Allah). Kata *aslama* ini berasal dari kata *salima*, berarti *peace*, yaitu: damai, aman, dan sentosa.²⁷ Islam sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki, memberi peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ke tempat yang dituju, tepat tertinggi dan mulia.²⁸

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Nasir, yaitu:

“Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar

²⁵ Syahrul, *Agama dan Masyarakat*, An-Nadwah Majalah Ilmiah (Medan: Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara Medan, 2005) h. 37

²⁶ Syahrul, *Agama dan Kelas Sosial*, An-Nadwah Jurnal Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan. Vol. X. No. 2 (Medan: Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara Medan, 2005) cet II, h. 127

²⁷ Abduddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 32

²⁸ Abduddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 32

di pahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental”.

Sedangkan Zakiah Daradjat merumuskan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“(a) Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). (b) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. (c) Pendidikan Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.”.²⁹

2. Tujuan dan Metode Pendidikan Agama Islam

1) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya pendidikan agama bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan ini kemudian dirumuskan secara khusus dalam Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

- a) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin ibadah, cerdas, produktif, jujur, adil

²⁹ Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 15-16

etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.³⁰

Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka, pendidikan, karena merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

Tujuan Pendidikan Islam, menurut hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia, tanggal 7-11 Mei 1960 di Cipayung Bogor, adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan budi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut didasarkan kepada proposisi bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Tujuan pendidikan agama Islam dapat di bagi 4 (empat) bagian, yaitu: (a) Tujuan ideal, (b) Tujuan institusional, (c) Tujuan kurikuler, (d) Tujuan Instruksional. Yang dimaksud tujuan ideal pendidikan agama islam adalah menggerakkan mahasiswa untuk memperoleh hikmah kebijaksanaan hidup berdasarkan ajaran Islam (QS Lukman (31) ayat 12-20), yaitu mempunyai beberapa petunjuk:

- a. Bersyukur kepada Allah.
- b. Tidak mempersekutukan Allah.
- c. Berbuat baik kepada ibu-bapak.
- d. Mendirikan sholat.
- e. Menyuruh manusia berbuat baik dan melarang berbuat yang tidak baik.³¹

³⁰ Ibid

³¹ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010) cet.III h.41-

Oleh karena itu, pendidikan Islam bertujuan menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya (secara perorangan maupun secara berkelompok). Dan, pendidikan ini mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.

Dasar untuk semua itu adalah firman Allah dalam Q.S Al-An'am:

فَلْإِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“*Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, pendidik (pengasuh) sekalian alam.*” (Q.S Al-An'am [6]: 162)

Jadi tujuan akhir Pendidikan Agama Islam adalah membina manusia menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara individual maupun secara komunal dan sebagai umat seluruhnya.³²

2) Metode Pendidikan Agama Islam

Harfiah metodik berasal dari kata metode (*method*). Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Metodik yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.³³ Secara Metode berasal dari bahasa latin *meta* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan ke atau cara ke dalam bahasa Arab, metode disebut *tariqah*, artinya jalan, cara sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Menurut istilah, metode ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Selanjutnya, yang dimaksud dengan metode pendidikan Islam disini adalah jalan atau cara yang dapat di tempuh untuk

³² Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 33-35

³³ Abu Bakar M.Luddin, *Metodologi pembelajaran Konvensional*, (Medan: Damai Indah, 2013) h. 1

menyampaikan bahan atau materi pendidikan Islam kepada anak didik agar terwujud kepribadian muslim.

Abdullah Nashih Ulwan menyatakan bahwa teknik atau metode pendidikan Islam ada lima macam, yaitu:

a. Pendidikan dengan keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode *Influentif* yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam moral, spiritual, dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dapat pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak tanduknya, dan tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan atau perbuatan, baik materil atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui. Allah menunjukkan bahwa contoh keteladanan dari kehidupan Nabi Muhammad adalah mengandung nilai *paedagogis* bagi manusia (para pengikutnya). Seperti ayat yang menyatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasul itu suriteladanan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharapkan rahmat Allah dan hari akhir dan dia banyak mengingat Allah.*” (QS Al-Ahzab [33]:21)

Demikianlah metode pendidikan Rasulullah Saw., ketika membina akhlak anak dengan contoh teladanan beliau langsung. Bentuk pendidikan inilah yang merupakan sebaik-baiknya metode yang dapat diterapkan pada anak.

b. Pendidikan dengan Adat Kebiasaan

Masalah-masalah yang sudah menjadi ketetapan dalam syariat Islam bahwa sang anak diciptakan dengan fitrah tauhid yang murni, agama yang lurus, dan iman kepada Allah. Ini sesuai dengan apa yang Allah frimankan :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah anak. (itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS Al-Ruum [30]: 30)

Kebiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena ia menghemat banyak sekali kekuatan manusia. Sudah menjadi kebiasaan yang sudah melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan di lapangan lain seperti untuk bekerja memproduksi dan mencipta. Bila pembawaan seperti ini tidak diberikan Tuhan kepada manusia, maka tentu mereka akan menghabiskan hidup mereka hanya untuk belajar berjalan, berbicara, dan berhitung. Tetapi, di samping itu kebiasaan juga merupakan faktor penghalang, terutama apabila tidak ada penggerakannya dan berubah menjadi kelambaan yang memperlemah dan mengurangi reaksi jiwa.

Islam mempergunakan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik pendidikan, lalu mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan, tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan.

c. Pendidikan dengan Nasihat

Metode lain yang penting dalam pendidikan, pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spiritual, dan sosial anak adalah pendidikan dengan pemberian nasihat. Sebab, nasihat itu dapat membukakan mata anak-anak pada hakikat sesuatu, mendorongnya menuju situasi luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam. Maka tak heran kita mendapatkan Al-Qur'an memakai metode ini, yang bicara kepada jiwa, dan mengulang-ngulangnya dalam beberapa ayat dan tempat.³⁴

Nasihat yang baik termasuk sarana terbaik dalam upaya mendekatkan diri kepada jiwa si anak. Apalagi jika nasihat yang kita ucapkan itu tulus dari lubuk hati yang terdalam. Nasihat demikian akan memberikan pengaruh positif yang langsung penghunjam dalam hati anak didik.

³⁴ Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 40 - 45

Terdapat ungkapan hikmah yang berbunyi: *“Bicaralah dari dalam hati, niscaya ucapanmu masuk ke dalam hati.”*

Sesungguhnya banyak nasihat yang dapat kita petik dari Al-Qur`anul Karim, yang sarat dengan nilai pendidikan dan kebaikan bagi setiap muslim. Allah Swt berfirman:

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

“Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia.” (QS Al-Baqarah [2]: 83)

وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.” (QS An-Nahl [16]: 125)

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر ۝

“Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makhruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.” (QS Luqman [31]: 17)

Supaya nasihat yang disampaikan membawa perbaikan yang signifikan, perlu diperhatikan beberapa kiat berikut:

- Ulang-ulangilah nasihat.
- Pilihlah waktu yang tepat.
- Gunakanlah kata-kata yang mudah dipahami.³⁵

d. Pendidikan dengan Memberi Perhatian

Dimaksud dengan pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan, memerhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial, di samping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiahnya.

³⁵ Ummu Ihsan & Abu Ihsan Al-Atsari, *Mencetak Generasi Rabbani Mendidik Buah Hati Menggapai Ridha Ilahi*, (Jakarta: Imam Asy-Syafi'i, 2014) h. 198-201

Metode pendidikan anak dengan cara memberikan perhatian kepada anak akan memberikan dampak positif, karena dengan metode ini si anak merasa dilindungi, diberi kasih sayang karena ada tempat untuk mengadu baik suka maupun duka. Sehingga anak tersebut menjadi anak yang berani untuk mengutarakan isi hatinya/permasalahan yang ia hadapi kepada orang tua/gurunya.³⁶

e. Pendidikan dengan Memberi Hukuman

Para pakar pendidikan Barat anti terhadap metode ini, bahkan menolak mentah-mentah hukuman dijadikan bagian dari tata cara mendidik anak. Padahal, fakta membuktikan bahwa hukuman bagi anak yang diberlakukan dengan cara dan dosis tepat menjadi obat yang manjur dalam meluruskan penyimpangan perilakunya. Namun adanya hikmah ini tidak berarti kita dianjurkan agar selalu berpikir bagaimana memberi sanksi kepada buah hati. Islam menganjurkan kita supaya mendidik anak secara bertahap hingga memberi manfaat menyeluruh bagi umat. Jadi, pertama kali kita harus berpikir bagaimana mendidik anak dengan metode dan pengarahan yang layak dan baik serta mengajak kepada nilai-nilai mulia penuh dengan kesabaran. Allah Swt berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ □ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Rabbmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”
(QS An-Nahl [16]: 125)

Pendidikan anak dengan pemberian hukuman sebaiknya diterapkan dengan ancaman lebih dahulu, sebelum akhirnya ditetapkan dengan ancaman lebih dahulu, sebelum akhirnya ditetapkan sanksi. Jika anak tidak mengindahkan

³⁶ Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 46-47

ancaman, maka sanksi atau hukuman harus benar-benar kita jatuhkan. Dengan ketegasan ini, tertanamlah dalam jiwa anak bahwa ancaman tersebut sungguh-sungguh dan bukan main-main.³⁷

Sebab-sebab yang mendorong diperbolehkannya sanksi pukulan antara lain sebagai berikut.

- 1) Bila metode motivasi dan dorongan sudah diupayakan tetapi tidak membuahkan hasil.
- 2) Bila metode pemuasan dan pemberian nasihat sudah dilakukan, tetapi tidak berhasil.
- 3) Bila metode penolakan sudah dijalankan, tetapi tidak juga membuahkan hasil.
- 4) Bila metode ancaman sudah diterapkan, tetapi tidak berhasil.
- 5) Benar-benar diperkirakan ada dampak positifnya di balik sanksi pukulan

M. Athiyah Al-Abrasyi dalam Nur Uhbiyati mengemukakan tiga syarat apabila seorang pendidik ingin menghukum anak dengan hukuman badan (jasmani), yaitu:

- 1) Sebelum usia 10 tahun anak-anak tidak boleh di pukul.
- 2) Pukulan tidak boleh lebih dari tiga kali. Dimaksud dengan pukulan di sini ialah dengan lidi atau tongkat kecil bukan dengan tongkat besar.
- 3) Diberikan kesempatan kepada anak-anak untuk taubat untuk apa yang ia lakukan dan memperbaiki kesalahannya tanpa perlu menggunakan pukulan atau nama baiknya (menjadikan ia malu).

Menurut Abdul Karim Bakkar, adab-adab memberi hukuman adalah:

- 1) Anak yang usianya belum 10 tahun tidak boleh dipukul.
- 2) Tidak memukul kepala atau muka.
- 3) Tidak memukulnya saat pendidik berada dalam puncak kemarahan.
- 4) Boleh memberi ancaman saat melihat kesalahan.
- 5) Setelah marahnya reda barulah memukul
- 6) Tidak memukul anak di hadapan orang lain.

³⁷ Ummu Ihsan & Abu Ihsan Al-Atsari, *Mencetak Generasi Rabbani Mendidik Buah Hati Menggapai Ridha Ilahi*, (Jakarta: Imam Asy-Syafi'i, 2014) h. 207-208

- 7) Pukulan tidak melukai atau membahayakan.
 8) Tidak menyuruh kepada anak agar ia meminta maaf sebelum dipukul.³⁸

3. Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam

Abuddin Nata mengemukakan bahwa aspek kandungan materi dari pendidikan Islam, secara garis besarnya mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Aspek-aspek tersebut yaitu:³⁹

a) Akidah

Makna akidah secara bahasa

Akidah berasal dari kata *'aqd* yang berarti pengikatan. *اعتقد كذا* artinya “ Saya ber-i’tiqad begini.” Maksudnya, saya mengikat hati terhadap hal tersebut. Akidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan, “Dia mempunyai akidah yang benar, “ berarti akidahnya bebas dari keraguan. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu.

Makna akidah secara syar’i

Akidah adalah iman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, Hari Akhir, dan qadar yang baik ataupun yang buruk. Hal ini disebut juga sebagai rukun iman.⁴⁰

Pendidikan akidah terdiri dari pengesaan Allah, tidak menyekutukan-Nya, dan mensyukuri segala nikmat-Nya. Larangan menyekutukan Allah Swt., termuat dalam ayat yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ □ وَهُوَ يَعِظُهُ □ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ □ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya di waktu memberi pelajaran kepada anaknya, hai anakku, janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (Q.S Luqman [31]: 13).

³⁸ Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h.47-49

³⁹ Ibid. h. 52

⁴⁰ Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Kitab Tauhid*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014) h. 1

Pada ayat ini, Luqman memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anaknya berupa akidah yang mantap, agar tidak menyekutukan Allah. Itulah akidah tauhid, karena tidak ada Tuhan selain Allah, karena yang selain Allah adalah makhluk. Allah tidak berserikat di dalam menciptakan alam ini.⁴¹

b) Ibadah

Ibadah secara bahasa berarti merendahkan diri dan tunduk. Di dalam syara', ibadah memiliki banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Definisi itu antara lain adalah:

- Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para rasul-Nya.
- Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi.⁴²

Menurut Majelis Tarjih Muhammadiyah, ibadah adalah “upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan naati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, dan mengamalkan segala yang izinkan-Nya. Ibadah dibedakan menjadi dua bagian, yaitu ibadah umum dan khusus. Ibadah umum adalah segala sesuatu yang diizinkan Allah, sedangkan Ibadah khusus adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah lengkap dengan segala rinciannya, tingkat, dan cara-caranya yang tertentu.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS Al-Dzariyat [51] ayat 56, yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah (beribadah) kepada-ku.” (QS Al-Dzariyat [51]: 56)

c) Akhlak

⁴¹ Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 53-54

⁴² Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Kitab Tauhid*, (Jakarta:Ummul Qura, 2014) h. 59

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlak*, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara *etimologi* (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.⁴³ Kata *Khuluq* berarti suatu perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya, secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan atau direncanakan sebelumnya. Maka, apabila dari perangai tersebut timbul perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal sehat dan perbuatan yang baik dan yang terpuji menurut akal sehat dan syariat, dapatlah ia disebut sebagai perangai atau *Khuluq* yang buruk baik. Sebaliknya, apabila yang timbul darinya adalah perbuatan-perbuatan yang buruk, ia disebut sebagai *Khuluq* yang buruk pula.⁴⁴

Akhlak menurut Al-Ghazali adalah sebagai berikut: “*Al-Khuluq* (jamaknya *al akhlaq*) ia ibarat (sifat atau keadaan) dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa, dari jiwa tersebut tumbuh perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.⁴⁵ Akhlak adalah suatu bentuk (Karakter) yang kuat di dalam jiwa yang darinya muncul perbuatan yang bersifat *iradiyah ikhtiyariyah* (*kehendak pilihan*) berupa, baik atau buruk, indah atau jelek, sesuai pembawaannya, ia menerima pengaruh pendidikan yang baik dan yang buruk.⁴⁶ Sumber akhlak adalah Al-qur`an dan Sunnah, bukan akal pikiran intelektual/terpelajar (etika), pandangan masyarakat kebanyakan (moral), dan konstitusi (undang-undang negara/publik).⁴⁷ Al-Qur`an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang

⁴³ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013 Cet.II h. 346

⁴⁴ Muhammad Al-Baqir, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, (Jakarta: Mizania, 2015) h. 48-49

⁴⁵ Nurzannah, *Studi Islam- I Akidah dan Akhlak*, (Medan: Umsu Press, 2015) h.190

⁴⁶ Aini Mustofa, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2017) cet. XX h. 265

⁴⁷ Nur Rahmah Amini, *Al-Islam & Kemuhammadiyah*, (Medan:UmsuPress, 2015)cet.I h.6

mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumber yang aslinya di dalam Al-Qur`an.⁴⁸

Akhlah mulia ini perlu diimplementasikan dalam hidup sehari-hari. Bentuk implementasinya bisa dalam ucapan-ucapan yang mulia (*qaulan kariman*) atau dalam perbuatan-perbuatan terpuji (*amal sholeh*). Islam mengatur tata cara berakhlak mulia baik terhadap Allah, diri sendiri, keluarga, tetangga, dan lingkungan.⁴⁹

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Prof. Richey, istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama membawa warga masyarakat yang baru mengenai tanggung jawab bersama di dalam masyarakat. Di dalam ajaran agama Islam bahwa adanya kebutuhan terhadap agama disebabkan manusia selalu makhluk Tuhan di bekali dengan berbagai potensi (fitrah) yang dibawa sejak lahir. Salah satu fitrah tersebut adalah kecenderungan terhadap agama Islam. Menurut Komardin Hidayat, betapa pentingnya agama meski kekuatan yang sinis dan bahkan tetap hidup dan berkembang, tetapi ternyata para rezim dan beberapa ideologi anti agama itu tidak pernah memenangkan pertempuran. Mungkin hal tersebut disebabkan amunisi mereka semakin lama semakin menipis, sementara agama tetap hidup di muka bumi.

Agama begitu ampuh dan besar dalam kehidupan manusia. Menurut Zakiah Daradjat, agama memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Memberikan bimbingan dalam hidup
2. Menolong dalam menghadapi kesukaran, dan
3. Menentramkan batin.

Menurut Djamal dan Abdullah Aly mengatakan bahwa pendidikan agama Islam memiliki empat fungsi, berikut ini.

⁴⁸ Abuddin Nata, *Akhlah Tasawuf*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000) cet. III h. 67

⁴⁹ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012) h. 145

1. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang.
2. Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
3. Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara kebutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.
4. Mendidik anak agar beramal saleh di dunia ini untuk memperoleh hasilnya di akhirat kelak.

Fungsi pendidikan Islam yang sekaligus suatu proses sosialisasi pada lingkungan atau lembaga pendidikan keluarga, menurut Zakiah Daradjat, antara lain sebagai berikut.

1. Pembekalan, yaitu untuk membimbing anak dalam memiliki akhlak.
2. Penerangan, yaitu membantu anak untuk mengetahui prinsip-prinsip dan hukum agama agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan ajaran agama.
3. Perbaikan, yaitu untuk menolong anak dalam membina akidah yang baik dan benar serta pembentukan jiwa keagamaan yang kokoh.
4. Penyadaran, yaitu untuk memberikan pemeliharaan anak-anak atau remaja agar memahami dan mampu menjaga kesehatan, baik jasmani maupun rohani,
5. Pengajaran, yaitu untuk menyiapkan peluang dan suasana praktis untuk mengamalkan nilai-nilai agama dan akhlak dalam kehidupan.

Jadi fungsi pendidikan agama Islam adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam, yang membawa misi kesejahteraan manusia sebagai hamba Allah lahir dan batin di dunia dan akhirat.⁵⁰

⁵⁰ Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 171-174

D. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu penting untuk mengetahui sejauh mana penelitian penelitian dan kajian terhadap tema serupa yang dilakukan, serta untuk memberikan daya pembeda antara penelitian satu dengan yang lainnya, hal ini ditujukan agar orisinalitas penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan terhindar dari unsur duplikat. Sejauh Pengamatan peneliti secara spesifik penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 06 Medan” belum ada, tetapi beberapa penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama Islam penulis teukan, antara lain:

1. Widuri yang berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (*TWO STAY TWO STRAY*) Terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran kelas IV MI/SD. 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (*two stay two stray*) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV MI/SD. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann Whitney, dengan diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05. lebih lanjut, diperkuat degan meningkatkannya nilai rata-rata skala dan observasi. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai skala sebelum perlakuan sebesar 10,66 dan setelah perlakuan naik menjadi 18,33 begitu juga dengan nilai observasi sebesar 9,85 dan setelah perlakuan naik menjadi 10,46. Sedangkan kelas kontrol pada skala sebelum perlakuan sebesar 11,5 setelah perlakuan menjadi 14,53 dan nilai observasi sebelum perlakuan sebesar 10,03 menjadi 10,31.⁵¹
2. Fitri Martias Diningsih yang berjudul pengaruh model pembelajaran kooperati tipe *Two stay-two* terhadap hasil belajar IPS siswa kela IV SD Negeri 1 Metro. Terdapat pengaruhnya model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 74,25. Begitu pula dapat dilihat dar perbandingan nilai n-

⁵¹ http://digilib.uin-suka.ac.id/27201/1/13480016_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf diakses tanggal 30 Januari 2018 pukul 10:13

gin kelas kontrol 0,29, sedangkan nilai n-gain kelas eksperimen 0,41. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS 23 diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe two stay-two stray dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 2,25%. sedangkan sisanya 97,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.⁵²

3. Nurmalinda yang berjudul penerapan Model pembelajaran kooperatif teknik *two stay-two stray* terhadap keterampilan menyimak ceritasiswa kelas V Min 15 Bintaro jakarta selatan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterampilan menyiak siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* lebih baik daripada menggunakan mode pembelajaran konvensional. Dan dilihat dari hasil rata-rata, siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* mendapat nilai rata-rata lebih tinggi dibanding siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.⁵³

Perbedaan dari ketiga judul penelitian yang relevan adalah terdapat pada jenjang pendidikan yang di peneliti, penelitian di atas dilaksanakan pada anak SD, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada kelas IX SMP,dan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Kerangka Berfikir

Metode adalah alat yang sangat urgen dan perlu mendapat perhatian khusus dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sebuah lembaga atau instansi pendidikan, baik formal maupun informal dn non formal dalam upaya mencapai efektifitas dan efesiensi kerja. Demikian pula proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 06 Medan yang kali ini merupakan lokasi sasaran penelitian.

⁵²<http://digilib.unila.ac.id/26563/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

⁵³<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24985/3/NURMALINDA-FITK.pdf>

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan atau menerapkan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* akan berpengaruh dengan pembelajaran siswa SMP Muhammadiyah 06 Medan. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* merupakan metode yang berorientasi kepada siswa, metode yang menciptakan proses pembelajaran siswa aktif dan diharapkan membantu proses pembelajaran lebih bermakna dan maksimal.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan. Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.

Dalam hal ini hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin juga salah, dan dengan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Ada pengaruh yang signifikan terhadap Pengaruh model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Muhammadiyah 06 Medan.
2. Hipotesis nihil (H_0) : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap Hasil Belajar di SMP Muhammadiyah 06 Medan.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka yang ingin dicapai oleh peneliti adalah hipotesis alternatif (hipotesis yang diterima) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *two stay-two stray* dengan hasil belajar siswa. Sedangkan hipotesis nihil (hipotesis yang ditolak) yaitu tidak terdapat pengaruh yang disignifikan antara model pembelajaran *two stay-two stray* dengan hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok kontrol, variabel-variabel dapat dipilih dan variabel-variabel ini yang dapat mempengaruhi proses eksperimen itu dapat dikontrol secara ketat.⁵⁴ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah pada pokok bahasan perbuatan yang merusak Iman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Muhammadiyah 06 Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

C. Definisi Oprasional

Berikut ini akan diberikan definisi operasional variabel penelitian yaitu:

- a. Model Two stay-two stray dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian penyampaian materi yang diberikan guru dengan menggunakan kelompok dalam menyatukan persepsi atau pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa. Kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan dari guru masing-masing kelompok, kemudian guru dapat memanggil siswa sesuai dengan nomor urut masing-masing.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendektan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2015), cet. 21 h. 107

Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model *two stay-two stray* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Muhammadiyah 06 Medan.

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar siswa adalah merupakan hal-hal yang telah dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar, yang diperoleh melalui observasi dan tes.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa. Data primer ini diberikan berupa tes yang berisi tentang model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap dan pendukung yang memperkuat data yang bersumber dari : kepala sekolah, wakil kepala sekolah, sekretaris dan Arsip/dokumen SMP Muhammadiyah 06 Medan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.⁵⁵ Maka dari itu populasi itu adalah sumber dari penelitian. Populasi adalah seluruh objek penelitian atau keseluruhan elemen yang ada di wilayah penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sebagai target penelitian yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas, dan bukan saja merupakan jumlah orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya yang dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik di

⁵⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), h. 45

SMP Muhammadiyah 06 Medan, yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Secara kuantitatif dengan jumlah seluruh peserta didiknya adah 290 orang, yang terdiri dari kelas, berikut uraiannya:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa/i SMP Muhammadiyah 06 Medan

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	IX- ¹	13	26	39
2	IX- ²	20	22	42
3	IX- ³	20	23	43
4	IX- ⁴	20	23	43
5	IX- ⁵	19	22	41
6	IX- ⁶	22	16	38
7	IX- ⁷	22	22	44
JUMLAH		136	154	290

Berdasarkan data tersebut, siswa/i yang ada di SMP Muhammadiyah 06 Medan tidak semua diteliti, oleh karena itu penulis akan mengambil sampel dari populasi yang ada untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel *purposive*, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti. Sampel juga merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, sampel penelitian yang diambil sebanyak 39 orang dari kelas Eksperimen yaitu kelas IX-¹ dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dan kelompok kedua kelas IX-³ berjumlah 43 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

⁵⁶ Ibid h. 47

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kelompok
1	IX- ¹	39	Eksperimen
2	IX- ³	43	Kontrol
Jumlah		84 Siswa	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non-partisipasi).⁵⁷ Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar saat dilakukannya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Tes

Tes adalah serentenan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Adapun yang materi yang akan diberikan kepada siswa adalah perbuatan yang merusak iman.

Adapun instrumen tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan model pembelajaran *two stay-two stray* disebut dengan *pre-test*. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* atau disebut dengan

⁵⁷ Ibid h. 56

pre-test treatment pada kelas dengan materi yang diajukkan yaitu materi perbuatan yang merusak iman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dengan pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat *camera* untuk di dokumentasikan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Validitas Tes

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi product moment yang digunakan oleh arikunto (dalam buku dasar – dasar evaluasi pendidikan, 2010:72) dengan rumus:⁵⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah subjek

x = Nomor Soal

y = Total skor

Kriteria validitas tes :

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 197.

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ Validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ Validitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ Validitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ Validitas rendah

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reabilitas tes, digunakan rumus alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (dalam buku dasar – dasar evaluasi pendidikan, 2010:109) yaitu:⁵⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum S_t^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Keterangan Reliabilitas tas :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ Reliabilitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ Reliabilitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ Reliabilitas rendah⁶⁰

2. Pengujian Hipotesis

⁵⁹ *Ibid*, h. 131.

⁶⁰ *Ibid*

Untuk menguji kolerasi penelitian dan mengukur hubungan antara model pembelajaran *Talking Stick* (X) dengan hasil belajar (Y), digunakan teknik korelasi *product moment*: Keterangan:⁶¹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah subjek

$\sum Y$ = jumlah skor total Y

$\sum X$ = jumlah skor total X

$\sum X$ = jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

Kriteria :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ Reliabilitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ Reliabilitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ Reliabilitas rendah

Rumusan tes yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus:⁶²

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana :

X_1 = rata – rata pre tes

⁶¹ Ibid

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 197

\bar{X}_2 = rata – rata post tes

S_1 = simpangan baku pre test

S_2 = simpangan baku post test

S_1^2 = varians pre tes

S_2^2 = varians post tes

n_1 = banyaknya siswa saat pre tes

n_2 = banyaknya siswa saat post tes

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Perbuatan yang merusak iman di SMP Muhammadiyah 06 Medan.

H_o : tidak ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi perbuatan yang merusak iman di SMP Muhammadiyah 06 Medan

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pangujian : H_a terim dan H_o ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_a ditolak H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab utama yang dilengkapi dengan beberapa sub pendukung yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Teoritis yang berisikan pengertian Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* beserta penerapannya, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam serta pengaruhnya, kemudian hasil penelitian yang relavan, kerangka berpikir dan hipotesa.

Bab III Metode Penelitian yang berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen dan teknik pengumpulan data dan analisis data beserta sistematika pembahasan.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang berisikan tentang Deskripsi Sekolah, Deskripsi Hasil Penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Swasta Muhammadiyah – 06
2. Alamat
 - Jalan : Jln. Medan Belawan KM 22,5
 - Telepon : 061-
 - Desa / Kelurahan : Belawan Bahari
 - Kecamatan : Medan Belawan
 - Kabupaten / Kota : Medan
 - Provinsi : Sumatera Utara
3. Status Sekolah : Swasta
4. NSS : 203076005049
- NDS : 20071220080
- NPSN : 10257692
5. Jenjang Akreditasi : A (Amat Baik)
6. Tahun Didirikan : 1974
7. Tahun Beroperasi : 1974
8. Izin Operasional : 420/11412.ppd/2012 Tgl. 12
Oktober 2012
9. Luas Tanah Seluruhnya : 1738 M² Luas
- Bangunan Seluruhnya : 284M²
10. Status Kepemilikan : Peryarikatan Muhammadiyah

b. Visi Misi sekolah SMP MUHAMMADIYAH 06 MEDAN

- Visi
Membentuk manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt dan berguna bagi masyarakat, Agama, Bangsa dan Negara
- Misi
Menciptakan pelajar muslim yang berakhlak mulia berpengetahuan, trampil dan suka bekerja keras.

c. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : SAIFULLAH, S.Pd
2. Tempat /Tgl. Lahir : Tolang, 3 Mei 1965
3. NIP :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Nomor SK Pengangkatan : 21/KEP/IV.0/D/2016
6. Oleh : PCM
7. Tanggal Mulai Menjabat : 12 September 2016
8. Pangkat/ Gol. Ruang/TMT :
9. No. Hp : 081397003565

d. Identitas Penyelenggara

1. Nama Penyelenggara : Majelis Dikdasmen PCM Belawan
2. Alamat Penyelenggara
 - Jalan : Medan Belawan KM 22,5
 - Telepon : 061 – 6940265
 - Email : -
 - Des / Kelurahan : Belawan Bahari
 - Kecamatan : Medan Belawan
 - Kabupaten / Kota : Medan
 - Provinsi : Sumatera Utara
3. Nama ketua Penyelenggara : Ali Yukla Adnin
4. Piagam Pendiri Dikdasmen Pusat
 - Nomor : 1558/II-6/SU-74/78

➤ Tanggal : 27 November

e. Data Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru

Jumlah Guru Laki-laki : 19

Jumlah Guru Perempuan : 20

Jumlah Total Guru : 39

1. Perkembangan data siswa 5 Tahun terakhir

Tabel 4.1 Perkembangan data Siswa 5 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Total	
			Rombel	Jumlah Siswa	Rombel	Jumlah Siswa	Rombel	Jumlah Siswa	Rombel	Jumlah Siswa
1	2011/2012	360	7	350	6	266	5	210	18	826
2	2012/2013	386	8	386	7	336	5	235	20	956
3	2013/2014	341	7	341	8	355	7	305	22	1001
4	2014/2015	313	7	313	7	324	7	332	21	969
5	2015/2016	318	7	318	7	302	7	307	21	927
6	2016/2017	-	7	301	7	301	7	282	21	884
7	2017/2018	-	6	251	7	283	7	291	20	825

2. Sanitasi dan Air Bersih

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	KM/WC Siswa putra	4	2	1	1
2	KM/WC siswa putri	4	2	1	1
3	KM/WC Guru/Pegawai	5	5	-	-

**Tabel
4.2
Sanitasi dan Air Bersih**

3. Sarana / Lapangan Olah Raga

Tabel 4.3 Sarana / Lapangan Olah Raga

No	Sarana	Ada / Tidak
1	Lapangan Bola Basket	Ada
2	Lapangan Bola Volly	Ada
3	Lapangan Bola Tennis Meja	Ada
4	Lapangan Bulu Tangkis	Ada
5	Lapangan Futsal	Ada

SUMBER DANA OPERASIONAL

- ✓ Sumbangan Orang Tua Siswa
- ✓ Persyarikatan Muhamadiyah Belawan
- ✓ Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

b. Data Fasilitas Sekolah**1. Ruangan****Tabel 4.4 Data Ruangan Sekolah**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	20	20	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-

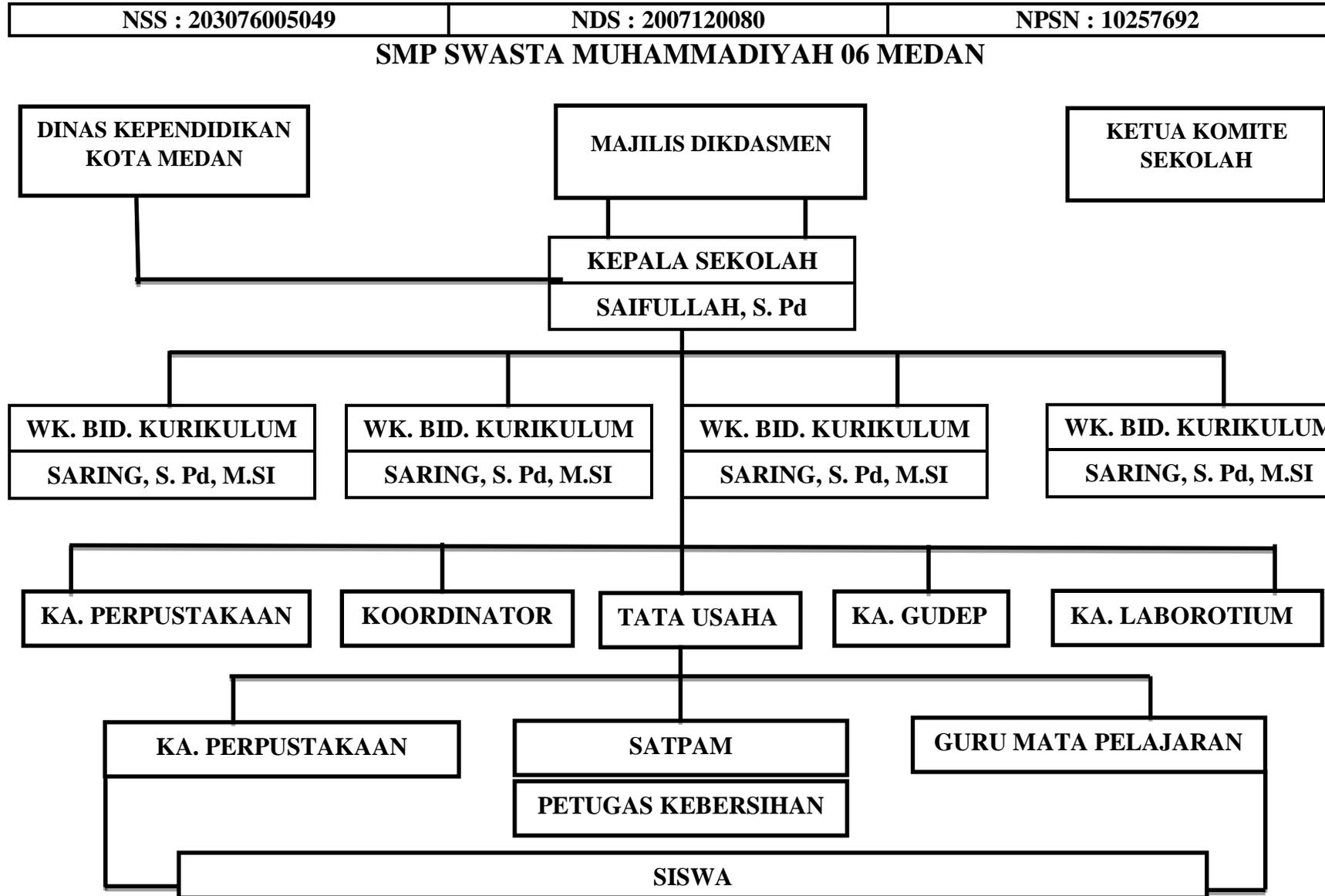
6	Ruang Praktik			-	-
	A. Laboratium IPA	1	1	-	-
7	Ruang BP	1	1	-	-
8	Ruang UKS	1	1	-	-
9	Ruang Koperasi	1	1	-	-
10	Ruang Bendahara	1	1	-	-
12	Ruang Dapur	1	1	-	-

2. Infrastruktur

Tabel 4.5 Infracstruktur Sekolah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	228 m	60 m	50 m	18 m
2	Pagar Samping	180 m	80 m	-	100 m
3	Pagar Belakang	-	-	-	-
4	Tiang Bendera	1	1	-	-
5	Masjid	1	-	-	-

Gambar 4.1 STRUKTUR



Tabel 4.6 Data Guru dan Pegawai

No	Nama	NKTAM	Jabatan	Mata Pelajaran diajarkan
1	Saifullah, S.Pd MM	703 316	Kepala Sekolah	-
2	Saring, S.Pd Msi	741 412	PKS I	PKN
3	Hamdan Sukri Tanjung S.Pd		PKS III	B.Indonesia
4	Drs. Firmansyah Hosen	741 413	BK	BK
5	Ermayanti Rosa, S.Pd		Guru Mapel	IPA
6	Netty Yusnita S.Pd	915 326	Guru Mapel	B.Indonesia
7	Drs. Amrizal	763 571	Guru Mapel	Pend. Agama
8	Dra. Netti Erni, S.Pd		Guru Mapel	Matematika
9	Adhari, S.Pd		Guru Mapel	IPS
10	Jasanta, S.Pd		Guru Mapel	IPA
11	Ismawati, S. Ag		Guru Mapel	Agama
12	Zarlina Sari, SP.d		Guru Mapel	B.Inggris
13	Drs. Turut	869. 961	Guru Mapel	PKN
14	Usman Affan S.kom		Guru Mapel	TIK
15	Syafridawati Nasution, S.Ag		Guru Mapel	Pend. Agama
16	Taufiq Kurahman, S.Sos		Guru Mapel	IPS
17	Drs.Sofian Siregar		Guru Mapel	Matematika
18	Sri Purwanti, S.E		Guru Mapel	IPS
19	Poniso, S.Pd		Guru Mapel	Pendjaskes
20	Juriah, S.Pd		Guru Mapel	B.Inggris
21	Muhammad Zuhri, S. T		Guru Mapel	IPA
22	Aswina, S.Pd		Guru Mapel	Conversation
23	Novi Zahrah, S.Pd		Guru Mapel	B.Inggris
24	Yuliana, S. Pdi		Guru Mapel	B.Inggris
25	Alfi Sahrini, S. E	1. 124. 323	Guru Mapel	IPS
26	Muhammad Mauluddin, S. Pd	915. 338	Guru Mapel	IPS
27	Sunarti, S.Pd		Guru Mapel	IPS
28	Syafrizal Nasution. S. Pd		Guru Mapel	Pendjaskes
29	Muhammad Abdus Salam, S.Pd		Guru Mapel	B.Indonesia
30	Juli Yanti Efendi, S.Pd		Guru Mapel	Matematika
31	Lita Maisyarah desy Siregar, S. E, I, MM		Guru Mapel	Al-Qur`an
32	Rosdina Sari Tanjung, S. Pd		Guru Mapel	IPA
33	Syafaruddin, S. Pd		Guru Mapel	Matematika
34	Rasyid Rizki Lubis, S. Pd		Guru Mapel	B.Inggris
35	Sri Yunita Alfasa, S. Pd		Guru Mapel	B.Indonesia
36	Irwan, S. Pdi		Guru Mapel	Pend. Agama
37	Lavenia Agustina, S. Pd		Guru Mapel	Seni Budaya
38	Zainati, S. Pd		Guru Mapel	IPA

39	Husin, S. PdI		Guru Mapel	Pend. Agama
40	Ibnu Affan	741. 414	Bendahara	
41	Idris Silalahi, S, PdI	911. 323	TU	
42	Ramad Dhani		TU	
43	Ernita, S. Pd	915. 303	TU	
44	Kamaruddin		Pet. Kebersihan	
45	Imanuddin		Security	
46	Amat Sajali		Pet.Kebersihan	
47	Heri		Security	

Tabel 4.7 Data Siswa Tahun Ajaran 2017/1018

No	Kelas	L	P	Jumlah	
1	7.1	20	20	40	251
2	7.2	25	18	43	
3	7.3	20	21	41	
4	7.4	24	18	42	
5	7.5	21	21	42	
6	7.6	21	22	43	
Jumlah		131	120	251	
7	8.1	14	28	42	283
8	8.2	20	20	40	
9	8.3	22	19	41	
10	8.4	21	19	40	
11	8.5	23	17	40	
12	8.6	26	14	40	
13	8.7	23	17	40	
Jumlah		149	134	283	
14	9.1	13	26	39	290
15	9.2	20	22	42	
16	9.3	20	23	43	
17	9.4	20	23	43	
18	9.5	19	22	41	
19	9.6	22	16	38	
20	9.7	22	22	44	
Jumlah		136	154	290	
Jumlah		416	408	824	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Tes Essay

a. Uji Validitas Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk drajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 16 dan besarnya dk dapat dihitung $42 - 2 = 40$, maka nilai r_{tabel} 0,304.

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df - nr$), maka $df = 42 - 2 = 40$. Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” *product moment* ternyata df sebesar 42 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,304$ berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Validitas Tes Essay

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,382	0,304	Valid
2	0,341	0,304	Valid
3	0,391	0,304	Valid
4	0,336	0,304	Valid
5	0,304	0,304	Valid
6	0,352	0,304	Valid
7	0,525	0,304	Valid
8	0,346	0,304	Valid
9	0,431	0,304	Valid
10	0,401	0,304	Valid

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa tes essay yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 42 orang adalah valid.

b. Uji Realibilitas Tes Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Realibilitas Tes Essay

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	42	95,5
	Excluded ^a	2	4,5
	Total	44	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,567	41

Tabel hasil perhitungan uji realibilitas tes tentang hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai $r_{11} = 0,567$ tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel dinyatakan realibel karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,567 \geq 0,304$.

2. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 06 Medan, peneliti

menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 43 siswa kelas IX-³, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 4.10 Nilai Tes Essay Siswa (Kelas kontrol)

Total					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	7	16,3	16,3	16,3
	60	21	48,8	48,8	65,1
	70	10	23,3	23,3	88,4
	80	5	11,6	11,6	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 80 sedangkan yang paling rendah 50.

Tabel 4.11 Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nomor Urut	No Tes Essay Hasil Belajar										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	10	10	10	10	10	0	10	10	0	0	70
2	10	10	10	0	10	0	10	0	10	0	60
3	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	70
4	0	10	10	0	10	10	10	10	0	0	60
5	10	0	10	10	10	0	10	0	10	0	60
6	10	10	0	0	10	10	0	10	0	10	60
7	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
8	10	0	0	10	10	10	0	10	10	0	60
9	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	50
10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80
11	10	0	10	10	10	10	0	0	10	0	60
12	10	0	10	10	10	0	0	0	10	10	60
13	0	10	10	0	0	10	10	10	10	0	60
14	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80

15	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	50
16	10	10	0	0	10	10	10	0	0	10	60
17	0	0	10	0	10	0	0	10	10	10	50
18	10	0	10	10	10	10	0	0	0	10	60
19	10	10	10	0	0	10	10	10	0	10	70
20	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80
21	10	0	10	10	10	10	0	10	0	0	60
22	10	10	10	0	10	0	0	10	10	10	70
23	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	70
24	10	0	10	10	10	10	0	10	0	0	60
25	0	10	10	10	0	0	10	0	10	0	50
26	10	10	0	0	0	10	0	10	0	10	50
27	10	0	0	10	10	10	10	0	10	10	70
28	0	10	10	0	10	10	10	0	0	10	60
29	10	0	10	0	10	0	10	10	10	0	60
30	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
31	0	10	10	10	10	10	0	10	0	10	70
32	10	0	0	10	10	10	10	10	0	0	60
33	10	10	10	0	10	10	0	10	0	0	60
34	0	10	0	0	10	10	0	0	10	10	50
35	10	10	0	10	0	0	10	0	0	10	50
36	0	0	10	10	0	10	10	10	10	10	70
37	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0	60
38	10	0	10	0	10	10	10	0	0	10	60
39	10	0	0	10	10	10	0	10	10	10	70
40	10	10	10	10	0	0	0	10	10	0	60
41	0	10	10	0	10	0	10	0	10	10	60
42	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	70
43	10	10	10	0	0	10	10	0	10	0	60
Total	320	290	320	280	310	260	240	260	220	240	2710

Tabel 4.12 Nama siswa kelas IX-³ SMP Muhammadiyah 06 Medan

No	Nama	L/P	Kelas
1	Abizar	L	IX- ³
2	Adinda Ramadhani	P	IX- ³
3	Ahmad Raihan	L	IX- ³
4	Alfredo Panjaitan	L	IX- ³
5	Anisa Hairani	P	IX- ³
6	Apriliyani	P	IX- ³
7	Arifiyansyah	L	IX- ³
8	Ayu Anjani	P	IX- ³
9	Azahra Farisa Jamine	P	IX- ³
10	Boy Ari Sandy	L	IX- ³
11	Dara Mulia	P	IX- ³
12	Dewi Anggreni	P	IX- ³
13	Dwi Ega Utami	P	IX- ³
14	Dyki Rahmanto	L	IX- ³
15	Elvi Zahara	P	IX- ³
16	Fathur Rahman	L	IX- ³
17	Haris Mawan Razid	L	IX- ³
18	Jihad Harapian Syahputra	L	IX- ³
19	Juwita	P	IX- ³
20	Lili Abraini	P	IX- ³
21	M. Rahmadani	L	IX- ³
22	M. Yasin	L	IX- ³
23	M. Saddam	L	IX- ³
24	MegaMustikaKesuma	P	IX- ³
25	Muhammad Angga S.	L	IX- ³
26	Muhammad Ilham	L	IX- ³
27	Muhammad Taufiq	L	IX- ³
28	Muthia Salsabila	P	IX- ³
29	Nadia Puspa	P	IX- ³
30	Nurpadilah Hafifah	P	IX- ³
31	Putri Dina	P	IX- ³
32	Putri Sarah Aulia	P	IX- ³
33	Rangga Adetya	L	IX- ³
34	Rani Nadila Daulay	P	IX- ³
35	Riduwan Pratama	L	IX- ³
36	Riza Rivandi	L	IX- ³

37	Rizqa Ananda	P	IX- ³
38	Sari Indriani	P	IX- ³
39	Syam Habiburrahman	L	IX- ³
40	Tasya Tri Indah	P	IX- ³
41	Wahyu Ardiansyah	L	IX- ³
42	Wiwid Fadila	P	IX- ³
43	Yuli Andani	P	IX- ³

3. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 06 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 39 siswa kelas IX-¹, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali, kemudian untuk mengetahui skor nilai siswa yang didapat, cukup dengan mengalikan dengan 10 beberapa jawaban yang benar dari 10 butir soal yang diberikan. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 4.13 Tes Essay Siswa (Kelas eksperimen)

Total					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	12	30,8	30,8	30,8
	80	17	43,6	43,6	74,4
	90	6	15,4	15,4	89,7
	100	4	10,3	10,3	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah 70.

Tabel 4.14 Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nomor Urut	No Tes Essay Hasil Belajar										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70
4	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
5	0	10	10	10	10	0	10	10	10	0	70
6	10	10	0	10	10	10	0	10	0	10	70
7	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80
8	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80
9	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
11	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	70
12	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
13	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
14	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70
15	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80
16	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80
17	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80
18	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80
19	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
20	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	70
21	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
22	10	10	0	10	10	0	0	10	10	10	70
23	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
24	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70
25	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80
26	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
27	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	70
28	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
29	10	0	10	10	10	10	0	0	10	10	70
30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
31	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
32	10	10	0	10	10	10	0	0	10	10	70
33	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
34	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80
35	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
36	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80
37	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80
38	0	10	10	10	10	0	10	10	0	10	70

39	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80
Total	320	300	310	380	320	300	300	290	310	320	3.140

Tabel 4.15 Nama siswa kelas IX⁻¹ SMP Muhammadiyah 06 Medan

No	Nama	L/P	Kelas
1	Ahmad Zainuri Pasaribu	L	IX ⁻¹
2	Alifa Hanum	P	IX ⁻¹
3	Ananda Putri Savana	P	IX ⁻¹
4	Azzahra	P	IX ⁻¹
5	Bama Ardandy Hasibuan	L	IX ⁻¹
6	Catur Sri Rmadhani	P	IX ⁻¹
7	Della Irawati	P	IX ⁻¹
8	Dwika Andayani Nasution	P	IX ⁻¹
9	Eliza Sartika Lubis	P	IX ⁻¹
10	Fadila Maulida	P	IX ⁻¹
11	Fadila Syafitri Butar-Butar	P	IX ⁻¹
12	Fauzan Ismi Muharram	L	IX ⁻¹
13	Friska	P	IX ⁻¹
14	Ibnu Syidna	L	IX ⁻¹
15	Khairun Nisa	P	IX ⁻¹
16	Laila	P	IX ⁻¹
17	MHD. Rizki	L	IX ⁻¹
18	Mifta Hurahma	P	IX ⁻¹
19	Muhammad Arifki	L	IX ⁻¹
20	Muhammad Fauzi Nur	L	IX ⁻¹
21	Muhammad Irfandi	L	IX ⁻¹
22	Nadia Amelia Putri	P	IX ⁻¹
23	Nova Hambalina	P	IX ⁻¹
24	Novi Hambalini	P	IX ⁻¹
25	Nurul Aulia Pane	P	IX ⁻¹
26	Putri Nabila	P	IX ⁻¹
27	Qory Hosnul Khotimah	P	IX ⁻¹
28	Rahayu Putri Wardani	P	IX ⁻¹
29	Rahmatul Aini	P	IX ⁻¹
30	Reeana Dwi Rizki Sihite	P	IX ⁻¹
31	Ridho Alfiansyah	L	IX ⁻¹
32	Riyan	L	IX ⁻¹
33	Sahida	P	IX ⁻¹
34	Sukma Ayu	P	IX ⁻¹
35	Tari Apriani	P	IX ⁻¹
36	Tri Maulidiyah	P	IX ⁻¹
37	Veri Muhammad	L	IX ⁻¹

38	Wira Perdana	L	IX ⁻¹
39	Wirya Alfian	L	IX ⁻¹

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	70	90	4900	8100	6300
2	60	100	3600	10000	6000
3	70	70	4900	4900	4900
4	60	80	3600	6400	4800
5	60	70	3600	4900	4200
6	60	70	3600	4900	4200
7	80	80	6400	6400	6400
8	60	80	3600	6400	4800
9	50	90	2500	8100	4500
10	80	90	6400	8100	7200
11	60	70	3600	4900	4200
12	60	80	3600	6400	4800
13	60	100	3600	10000	6000
14	80	70	6400	4900	5600
15	50	80	2500	6400	4000
16	60	80	3600	6400	4800
17	50	80	2500	6400	4000
18	60	80	3600	6400	4800
19	70	90	4900	8100	6300

20	80	70	6400	4900	5600
21	60	80	3600	6400	4800
22	70	70	4900	4900	4900
23	70	90	4900	8100	6300
24	60	70	3600	4900	4200
25	50	80	2500	6400	4000
26	50	90	2500	8100	4500
27	70	70	4900	4900	4900
28	60	80	3600	6400	4800
29	60	70	3600	4900	4200
30	80	100	6400	10000	8000
31	70	80	4900	6400	5600
32	60	70	3600	4900	4200
33	60	100	3600	10000	6000
34	50	80	2500	6400	4000
35	50	80	2500	6400	4000
36	70	80	4900	6400	5600
37	60	80	3600	6400	4800
38	60	70	3600	4900	4200
39	70	80	4900	6400	5600
Σ	2460	3140	174100	256200	198000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 39$$

$$\Sigma X = 2460$$

$$\Sigma Y = 3140$$

$$\Sigma X^2 = 174100$$

$$\Sigma Y^2 = 256200$$

$$\sum XY = 198000$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39 \cdot 198000 - (2460)(3140)}{\sqrt{39(174100) - (2460)^2 \{39(256200) - (3140)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7722000 - 7724400}{\sqrt{\{(6789900 - 6051600)\} \{(9991800 - 9859600)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2400}{\sqrt{\{(738300)\} \{(132200)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2400}{\sqrt{97603260000}}$$

$$r_{xy} = \frac{2400}{312415204495}$$

$$r_{xy} = 0,768$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,768 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,768 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya

bahwa berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (*N*) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 39 - 2 = 37$. Dengan memeriksa tabel nilai “*r*” *product moment* ternyata *df* sebesar 39 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,316$.

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “*r*” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,916$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,316 dan 0,405) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,768 \geq 0,316$ dan 0,405), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai “*r*” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “*r*” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,768$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,316 dan 0,405) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,768 \geq 0,316$ dan $0,405$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IX Di SMP Muhammadiyah 06 Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 06 Medan agar memberikan motivasi kepada guru-guru khususnya bidang studi matematika agar semaksimal mungkin melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam dimana salah satu yang dapat diterapkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *two stay-two stray* karena terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam agar dapat memanfaatkan model pembelajaran *two stay-two stray* dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

3. Kepada siswa agar kiranya bersungguh-sungguh dalam belajar, dan berharap siswa lebih aktif bertanya dan mengeluarkan ide dalam proses pembelajaran di kelas.
4. Kepada peneliti lain agar dapat menambah variabel dan meluaskan sampel sehingga kajian penelitian ini nantinya lebih mendalam lagi. Baik dalam mengganti variabel bebas maupun menambahkan variabel terikatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Mustofa. 2017. *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ali, Zainuddin. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Al-Fauzan, Shalih Bin Fauzan. 2014. *Kitab Tauhid*. Jakarta: Ummul Qura
- Al-Baqir, Muhammad. 2015. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. Jakarta: Mizania
- Amini, Nur Rahmah. 2015. *Studi Islam-1 Al-Islam & Kemuhammadiyah*. Medan: UmsuPress
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Darwis, Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Daulay, Haidir Putra. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ihsan, Ummu & Abu Ihsan Al-Atsari. 2014. *Mencetak Generasi Rabbani Mendidik Buah Hati Menggapai Ridha Ilahi*. Jakarta: Imam Asy-Syafi'i
- J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakrya
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Lubis, Lahmuddin. 2005. *An-Nadwah Keteladan Pendidik Dalam Pendidikan*. Medan: Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara Medan

- Makbuloh, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mudhlofir, Ali. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- M.Luddin, Abu Bakar. 2013. *Metodologi pembelajaran Konvensional*. Medan: Damai Indah
- Musbikin, Imam. 2013. *Cerdaskan Otak Anak Dengan Doa*. Yogyakarta: Safirah
- Nata, Abduddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nurzannah. 2015. *Studi Islam-1 Akidah dan Akhlak*. Medan: Umsu Press
- Nata, Abuddin. 2000. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Pohan, Selamat. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. KBPM Sumatera Utara. Medan
- Putra Daulay, Haidar. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Ridwan, Ruqoyah. 2014. *Cara Bahagia Mendidik Anak Menuju Sukses Dunia Akhirat*. Jakarta: Haqiena Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta
- Syahrul. 2005. *An-Nadwah Agama dan Masyarakat*. Medan: Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara Medan

- Syahrul. 2005. *An-Nadwah Agama dan Kelas Sosial*. Medan: Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara Medan
- Syafaat, Aat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Thobroni. 2017. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Zuhairi. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Lampiran 1

TES ESSAY

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pelajaran :

1. Jelaskan tiga pertanda orang yang munafiq !
2. Jelaskan pengertian riya menurut pemahaman anda. !
3. Tuliskan ayat yang menganggap Allah lebih dari satu sangat bertentangan dengan keyakinan agama Islam !
4. Bagaimana cara kamu agar menghindari perbuatan Riddah atau murtad !
5. Apakah kamu mempercayai bahwa bila datang seekor kupu-kupu datang kerumah berarti ada tamu yang datang kerumah, jelaskan.!
6. Mengapa orang beriman harus menjaga imannya dari pengaruh yang akan merusak keimannya. !
7. Apakah meramal nasib termasuk perbuatan syirik ? jelaskan pendapat anda!
8. Apa yang kamu ketahui tentang takhayul dan kurafat? Jelaskan dan sebutkan contoh masing-masing !
9. Tuliskan ayat mengenai syirik beserta artinya !
10. Bagaimana cara kamu agar menghindari perbuatan riya !

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 06 Medan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IX (Sembilan) Genap
Sub Materi : Perbuatan Yang Merusak Iman
Alokasi Waktu : 1 Jp (1 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghargai perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong Royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) erdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengelolah dan mengkaji dan rana abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar an Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Memahami Pengertian yang merusak Iman	1.1 Menjelaskan Pengertian Iman
2	2.1 Menyebutkan perbuatan yang merusak Iman	2.1 Menjelaskan Perbuatan perbuatan yang merusak Iman
	2.2 Memahami contoh perbuatan yang merusak Iman	2.2 Menjelaskan contoh-contoh perbuatan yang merusak Iman
3.	3.1 menunjukkan Hadis yang melarang mengenai perbuatan yang merusak Iman	3.1 menghapal Hadis perbuatan-perbuatan yang merusak Iman.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelaksanaan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Iman
2. Siswa dapat menjelaskan perbuatan yang merusak Iman
3. Siswa dapat menjelaskan contoh-contoh perbuatan yang merusak Iman
4. Siswa dapat menghapal perbuatan-perbuatan yang merusak Iman

D. Materi Pelajaran

Perbuatan yang merusak Iman

Iman harus bersih dari pengatuh-pengaruh yang dapat merusakkan dan mengotorinya. Apabila pengaruh-pengaruh itu terus datang mengotori, maka iman kita dari hari ke hari akan menjadi lemah, bahkan bisa lenyap. Orang tak beriman ibarat insan yang tidak mempunyai pegangan hidup. Walaupun badanya seperti manusia, akan tetapi jiwanya adalah setan, karena itu, berusaha agar jiwa kalian selalu diliputi keimanan. Dengan begitu kalian akan memiliki benteng pertahanan yang dapat menangkal pengaruh, pengaruh yang akan elemahkan. Di antara perbuatan yang merusak iman adalah sebagai berikut:

A. Nifak

Nifaq (النِّفَاقُ) berasal dari kata نَافِقٌ يُنَافِقُ نِيفَاقًا وَمُنَافِقَةٌ yang diambil dari kata النَّافِقَاءُ (naafiqaa'). Nifaq secara bahasa (etimologi) berarti salah satu lubang tempat keluarnya yarbu' (hewan sejenis tikus) dari sarangnya, di mana jika ia dicari dari lobang yang satu, maka ia akan keluar dari lobang yang lain. Dikatakan pula, ia berasal dari kata النَّفَقُ (nafaq) yaitu lobang tempat bersembunyi.[2]

Nifaq menurut syara' (terminologi) berarti menampakkan keislaman dan kebaikan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Dinamakan demikian karena dia masuk pada syari'at dari satu pintu dan keluar dari pintu yang lain. Karena itu Allah memperingatkan dengan firman-Nya:

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

“Sesungguhnya orang-orang munafiq itu mereka adalah orang-orang yang fasiq.” [At-Taubah: 67]

B. Riya'

Riya dalam Islam adalah merupakan sifat tercela. Namun islam juga memperbolehkan riya dengan alasan tertentu yang akan dijelaskan di bawah ini. Pengertian riya dalam Islam adalah memperlihatkan amalan kebajikan, kebaikan dengan tujuan dilihat dan dipuji orang lain dikarenakan amal tersebut. Tegasnya pengertian riya adalah mengerjakan sesuatu amal perbuatan dengan tidak ikhlas yaitu dengan karena sesuatu untuk mendapat perhatian yang lain dari Allah

Hukum sifat riya

Riya ibadah yang haram, tetapi tidak merusakkan sahnya suatu amal ibadah, jadi ibadahnya tetap sah. Suatu contoh jika sholat yang kita kerjakan memperlihatkan kekhusyu'an sholat, memperlihatkan memnuhi syarat dan rukunnya, maka sholatnya sah tetapi berdosa. Riya seperti ini adalah dilarang sesuai dengan dalil firman Allah swt. yang berbunyi :

قَوْلٌ □ لِلْمُصَلِّينَ. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ. الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

Artinya : Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang mengerjakan shalatnya dengan lalai dan riya dengan amal mereka dan enggan meminjamkan barang yang berguna.

Riya ibadah yang boleh, jika maksudnya adalah ingin mengajar atau mendidik. Suatu contoh seorang guru agama memperagakan tata cara sholat yang baik dengan tujuan dan harapan agar murid atau orang yang melihatnya dapat meniru tata cara sholat yang baik dan benar seperti yang guru tersebut praktekkan. Contoh lain adalah misalnya, menyebutkan jumlah sedekah yang ia berikan untuk pembangunan masjid dan lainnya, dengan maksud agar orang lain berlomba-lomba untuk bersedekah.

Jenis atau macam riya yang dilarang

Riya dalam islam itu ada dua jenis yaitu sebagai berikut :

- Riya dunia yaitu karena mengharapkan jabatan atau kedudukan dalam hati manusia dengan perantara kerja dunia. Pelaku riya memperlihatkan semua kemampuannya dalam bekerja dihadapan atasan atau pemimpin mereka dengan tujuan mendapatkan kedudukan atau pangkat yang lebih tinggi. Apabila tujuan yang ingin dicapainya tidak berhasil, maka umumnya pelaku riya seperti ini akan malas dalam bekerja.
- Riya ibadah, yaitu dalam beribadah tidak karena Allah saja. Suatu contoh seorang yang sholat dengan bacaan keras supaya didengar dan dilihat oleh orang lain. Meskipun sholatnya sah, namun pelaku riya seperti ini berdosa karena riya.

C. Syirik

Syirik yaitu: Menyamakan selain Allah dengan Allah dalam hal-hal yang merupakan kekhususan Allah, seperti berdoa kepada selain Allah disamping berdo'a kepada Allah

Memalingkan suatu bentuk ibadah seperti menyembelih (kurban), bernadzar, berdo'a dan sebagiannya kepada selain-Nya

Firman Allah dalam:

a) QS Luqman (31):13

Artinya: "Dan ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan adalah benar-benar kezaliman yang besar."

11. QS Al-Maidah (5):72

Artinya: "Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al Masih putera Maryam", padahal Al Masih berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu." Sesungguhnya orang yang mempersekutukan Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun."

D. Pengertian Tahayul dan Khurafat

Tahayul

Ada kepercayaan yang sampai kini melekat dalam diri sebagian umat islam di tanah air tentang bulan syafar, yaitu bahwa bulan syafar adalah bulan naaf, bulan yang penuh kesialan. Alasannya, kata syafar berarti sejenis penyakit di dalam perut, berbentuk ulat besar yang dapat membunuh. Kepercayaan ini sebenarnya sudah ada sejak zaman jahiliyah . Ketika itu mereka menganggap bulan syafar sebagai bulan yang syarat dengan kejelekan. Disamping itu, mereka juga menganggap hari rabu sebagai hari naas, terlebih hari rabu terakhir di setiap bulannya.

Kepercayaan atau Tahayul ini sebenarnya sudah dihilangkan oleh islam. Rassullullah SAW pernah berdebat dengan orang badui. "Tidak ada penyakit menular dan tidak ada Tahayul," sabda Nabi Muhammad SAW.

Badui berkata " Lantas , bagaimana dengan unta yang sehat, kemudian sakit setelah didekati oleh unta yang sakit?" Nabi menjawab "Lalu siapa yang menulari unta yang pertama ?" Perdebatan ini menegaskan , kepercayaan seperti itu tidak ada dan tidak dibenarkan adanya menurut pandangan islam. Dalam Hadis Bukhori & Muslim Rasulullah bersabda, yang artinya:" Tidak ada adwa, thiyarah, hamah, dan safar". Adwa adalah penularan penyakit. Thiyarah yaitu merasa bernasib sial atau meramal nasib buruk karena melihat burung, binatang lainnya. Hamah maksudnya burung hantu. Safar adalah bulan kedua dalam tahun Hijriyah, yaitu bulan sesudah Muharam. Islam tidak mengenal adanya hari atau bulan nahas, celaka, sial, malang dan sejenisnya. Yang ada hanyalah setiah hari atau bulan itu baik, bahkan dikenal hari (mulai jumat) dan bulan mulia seperti bulan Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah. Jelas Tahayul tidak ada tempat dalam islam dan dalam hati kaum muslimin , Tahayul merupakan bentuk syirik. Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud , Nabi SAW berkata:" Tiyarah (tahayul) dan sejenisnya ialah sejenis syirik". (HR.Tirmizi)

Khurafat

Sumber khurafat (ejaan lama:churafat) adalah dinamisme dan animisme. Dinamisme adalah kepercayaan adanya kekuatan dalam diri manusia, hewan, tumbuh tumbuhan, benda benda, dan kata kata. Sedangkan animisme adalah kepercayaan adanya jiwa dan ruh yang dapat mempengaruhi alam manusia. Khurafat diartikan sebagai cerita cerita yang mempesonakan yang dicampuradukan dengan perkara dusta, atau semua cerita rekaan atau khayalan, ajaran-ajaran

pantangan,adat istiadat , ramalan ramalan, pemujaan atau kepercayaan yang menyimpang dari ajaran agama islam. Khurafat bid'ah dalam bidang akidah, yakni kepercayaan atau keyakinan kepada suatu perkara yang menyalahi ajaran islam. Misalnya:

menyakini kuburan orang saleh dapat memberikan berkah, memuja atau memohon kepada makhluk halus(jin), menyakini sebuah benda- tongkat, keris, batu dll memiliki kekuatan ghaib yang bisa diandalkan, dan sebagainya. Khurafat adalah budaya masyarakat jahiliyah. Diantara khurafat mereka ialah

mempercayai kepada arah burung berterbangan , memberi kesan kepada nasib mereka. Masyarakat jahiliyah percaya, jika burung hantu menghinggapi rumah dan berbunyi diatas sebuah rumah, maka artinya salah seorang dari penghuni rumah itu akan meninggal dunia. Kepercayaan sebegini mengakibatkan penghuni rumah akan berduka cita. Wallahu a'lam.

E. Murtad

Murtad adalah orang yang keluar dari agama Islam. Perbuatan yang demikian jelas merupakan tindakan yang merusak iman, karena itu iman kepada Allah dan rukun-rukun iman yang lain harus dijaga dan diperlihara dengan baik dan terus-menerus. Sebab godaan setan selalu melingkari orang-orang yang beriman. Apabila seorang lengah, maka setan akan merongrongnya, sehingga iman yang sudah ada dan tertanam di dalam hat, secara perlahan-lahan terkikis habis yang pada akhirnya menjadi kafir dan keluar dari Islam. Apabla sudah sampai ke tingkat ini, maka berarti ia telah lari dan menghindari petunjuk-petunjuk Allah menuju kepada jalan kesesatan dan kekafiran. Allah swt berfirman pada surat Muhammad ayat 25 yang artinya :

“Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, setan telah menjadikan mereka mudah (berbuat dosa) dan memanjangkan angan-angan mereka.”

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Metode *Two Stay-Two Stray*
3. Metode Diskusi

F. Sumber Belajar

- Buku Ajar Pendidikan Agama Islam
- Buku-buku yang Relavan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA (1 x 40 menit)

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan *hikmat*.
- b. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembaran kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan serta *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran sebelumnya.
- d. Menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- e. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah metode yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (30 menit)

a. Mengamati

- Guru memberikan materi yang akan dibahas pada tiap-tiap ketua kelompok
- Ketua kelompok menjelaskan materi yang telah diberikan oleh guru kepada masing-masing anggota kelompok.

b. Menanya

- 1) Apak pengertian Iman.
- 2) Apa saja perbuatan yang merusak Iman.
- 3) Jelaskan contoh-contoh dari perbuatan yang merusak Iman
- 4) Jelaskan hadis yang mengenai perbuatan yang merusak Iman.

c. Mengumpulkan Data (Eksplorasi)

Guru merumuskan dan memberikan masalah yang dianggap penting kepada peserta didik lalu peserta didik mendiskusikan pada tiap kelompok mengenai permasalahan penting perbuatan yang merusak Iman, yaitu permasalahan yang sering terjadi pada masyarakat, mengenai orang-orang yang telah melakukan perbuatan-perbuatan yang merusak Iman seperti Nifak, Riya', Syirik, Tahayul/Khurafat, Riddah.

d. Mengasosiasi/menalar

- Tiap Kelompok bertugas mencari jalan keluar dari permasalahan yang telah diberikan oleh guru.
- Pada setiap kelompok harus mendiskusikan pemecahan masalah dalam materi tersebut.
- Memilih salah satu anggota kelompok yang paling bagus, fasih dan lancar untuk menjelaskan pendapat yang telah didiskusikan oleh kelompok kepada kelompok lain.

e. Mengkomunikasikan.

- Mempersentasikan hasil jawaban atau hasil pendapat dari permasalahan penting yang diberikan guru pada tiap-tiap kelompok.
- Mengambil inti sari dari pendapat yang telah dikemukakan oleh tiap-tiap kelompok.

3. Pnutup (5menit)

- a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mengajukan pendapat yang paling benar diantara kelompok-kelompok lainnya.
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri instruktur.
- e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan do'a

H. Penilaian

1. Penilaian Hail Pembelajaran
 - a. Penilaian sikap
 - b. Teknik observasi
 - c. Bentuk instrumen: jurnal

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

2. Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian: penilaian antar teman
- b. Bentuk Instrumen: Lembaran Penilaian

No	Sikap Nilai	Butir Instrumen
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya	Terlampir
2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika diminta tolong temannya tentang pelajaran	Terlampir
3	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran	Terlampir

3. Pengetahuan

- a) Teknik Penilaian: Tes Tulis
- b) Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Tes Tulis

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan perbuatan yang merusak Iman	Jelaskan pengertian Iman
2.	Menyebutkan perilaku yang merusak Iman	Menjelaskan pengertian

		perbuatan-perbuatan yang merusak Iman
3.	Menyebut contoh-contoh dari perbuatan yang merusak Iman	Menjelaskan contoh-contoh dari perbuatan yang merusak Iman
4.	Menyebutkan Hadis yang melarang perbuatan yang merusak Iman	Menghapal hadis perbuatan yang melarang perbuatan yang merusak Iman

Pensekoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Diskusi Kelompok

b. Benyuk Instrumen : Praktik

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI			Skor	Nilai
		Kekuratan Informasi (1-4)	Kuantitas Sumber Data (1-4)	Analisis Data (1-4)		
1						Pensekoran Nilai
2						
3						

$$= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui Kepala Sekolah

Medan 2018

Guru Mapel PAI

NIP
Lampiran 3

NIP

Penyebaran Uji Coba Instrumen Tes Kelas Kontrol



Lampiran 4

Penyebaran Uji Coba Instrumen Tes Kelas Eksperimen



Lampiran 5

Dokumentasi Observasi



Lampiran 6

Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Ruangan Laborotium



Lapangan Sekolah



Masjid Taqwa Muhammadiyah Belawan



Lingkungan Sekolah



		Correlations																																											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total				
P1	Pearson Correlation	1	0.48	-0.50	1.41	-0.33	1.33	-0.68	-1.00	1.56	0.50	-0.79	0.50	-1.26	-1.06	2.13	0.14	0.48	1.09	0.91	-2.06	-1.06	1.09	1.56	-0.79	-1.26	-1.81	-2.68	-1.06	-0.79	-0.79	-2.71	0.00	2.13	1.41	1.56	1.06	0.91	-0.68	-0.79	1.17	-0.14			
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
P2	Pearson Correlation	0.48	1	0.24	1.03	-1.09	1.27	-0.66	-1.21	-1.51	0.24	-1.09	1.70	3.76	3.42	0.48	-0.13	2.61	-2.82	-0.66	-1.09	-1.37	-0.47	4.01	-2.81	-1.25	-0.79	1.11	1.03	0.15	-0.13	-0.08	-0.79	1.03	4.01	-2.57	3.76	-0.66	-1.09	0.85	0.85	0.82			
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
P3	Pearson Correlation	-0.50	0.24	1	1.41	-2.06	0.72	-1.83	-1.43	-0.54	-2.00	-1.70	-2.00	1.63	-1.41	0.50	-1.08	-1.70	-0.23	0.00	3.15	0.00	-1.61	-0.54	-1.21	1.08	0.50	0.87	0.00	0.24	0.24	2.71	-2.00	0.00	0.00	1.08	1.41	1.83	1.63	0.24	-2.34	0.23			
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
P4	Pearson Correlation	1.41	1.03	1.41	1	-2.07	0.72	-1.83	-1.43	-0.54	-2.00	-1.70	-2.00	1.63	-1.41	0.50	-1.08	-1.70	-0.23	0.00	3.15	0.00	-1.61	-0.54	-1.21	1.08	0.50	0.87	0.00	0.24	0.24	2.71	-2.00	0.00	0.00	1.08	1.41	1.83	1.63	0.24	-2.34	0.23			
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
P5	Pearson Correlation	-0.33	-1.09	-2.06	-2.07	1	-3.12	-2.43	-2.66	-0.13	0.24	1.38	-1.21	0.66	-0.17	0.48	-1.51	-1.09	-1.87	-0.66	-1.09	-0.17	0.70	-1.51	0.15	-1.51	-0.79	-1.47	-0.17	0.15	-1.09	0.26	1.21	-0.79	-1.37	-0.13	-2.23	-2.43	-2.43	0.15	0.85	-1.55			
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
P6	Pearson Correlation	0.72	1.03	0.72	0.72	1	-0.45	-1.21	-0.66	0.13	0.24	1.38	-1.21	0.66	-0.17	0.48	-1.51	-1.09	-1.87	-0.66	-1.09	-0.17	0.70	-1.51	0.15	-1.51	-0.79	-1.47	-0.17	0.15	-1.09	0.26	1.21	-0.79	-1.37	-0.13	-2.23	-2.43	-2.43	0.15	0.85	-1.55			
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P7	Pearson Correlation	1.33	1.27	0.72	0.16	-3.12	1	0.33	0.72	1.07	0.72	-2.75	0.72	1.24	0.51	1.33	0.66	-2.75	0.83	0.33	-2.39	-1.99	0.83	1.48	-1.67	0.26	0.50	-0.66	-1.64	0.91	-2.39	-3.03	0.11	0.95	1.22	0.26	-1.99	0.33	0.33	1.27	1.78	3.41			
N	402	423	650	919	405	147	835	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850	850			
P8	Pearson Correlation	-0.68	0.66	1.63	1.04	-2.43	0.33	1	0.65	-0.25	-1.83	-0.68	-1.16	-1.67	-1.43	-0.68	3.22	-2.73	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67		
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
P9	Pearson Correlation	-1.00	-1.21	1.43	1.41	-2.07	0.72	-1.83	-1.43	-0.54	-2.00	-1.70	-2.00	1.63	-1.41	0.50	-1.08	-1.70	-0.23	0.00	3.15	0.00	-1.61	-0.54	-1.21	1.08	0.50	0.87	0.00	0.24	0.24	2.71	-2.00	0.00	0.00	1.08	1.41	1.83	1.63	0.24	-2.34	0.23			
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
P10	Pearson Correlation	1.56	-1.51	-0.54	0.66	-0.13	1.07	-0.25	1.08	1	0.54	-1.51	-0.54	-0.25	-0.38	-1.29	-2.35	1.25	0.66	3.22	-0.13	-1.73	0.69	-2.35	-0.13	-2.35	1.25	1.24	-1.73	1.25	-0.13	-2.35	0.18	-0.38	-0.81	0.96	1.49	-1.98	-1.51	0.42	0.93				
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
P11	Pearson Correlation	0.50	0.24	-2.00	-1.41	0.24	0.72	-1.83	-0.29	-0.54	1	0.24	1.34	-1.83	-1.41	0.50	-0.54	-0.23	0.00	0.24	-1.41	-0.23	1.08	1.70	-0.54	-1.00	0.01	4.24	0.24	0.24	-0.54	-2.00	2.00	-1.41	-0.54	-1.41	-1.83	1.83	1.70	-0.78	1.97				
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
P12	Pearson Correlation	0.72	1.03	0.72	0.72	1	-0.45	-1.21	-0.66	0.13	0.24	1.38	-1.21	0.66	-0.17	0.48	-1.51	-1.09	-1.87	-0.66	-1.09	-0.17	0.70	-1.51	0.15	-1.51	-0.79	-1.47	-0.17	0.15	-1.09	0.26	1.21	-0.79	-1.37	-0.13	-2.23	-2.43	-2.43	0.15	0.85				
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
P13	Pearson Correlation	-0.68	0.66	1.63	1.04	-2.43	0.33	1	0.65	-0.25	-1.83	-0.68	-1.16	-1.67	-1.43	-0.68	3.22	-2.73	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16	-1.67	-0.68	-1.16			
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
P14	Pearson Correlation	-1.00	-1.21	1.43	1.41	-2.07	0.72	-1.83	-1.43	-0.54	-2.00	-1.70	-2.00	1.63	-1.41	0.50	-1.08	-1.70	-0.23	0.00	3.15	0.00	-1.61	-0.54	-1.21	1.08	0.50	0.87	0.00	0.24	0.24	2.71	-2.00	0.00	0.00	1.08	1.41	1.83	1.63	0.24	-2.34				
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
P15	Pearson Correlation	1.56	-1.51	-0.54	0.66	-0.13	1.07	-0.25	1.08	1	0.54	-1.51	-0.54	-0.25	-0.38	-1.29	-2.35	1.25	0.66	3.22	-0.13	-1.73	0.69	-2.35	-0.13	-2.35	1.25	1.24	-1.73	1.25	-0.13	-2.35	0.18	-0.38	-0.81	0.96	1.49	-1.98	-1.51	0.42	0.93				
N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
P16	Pearson Correlation	0.50	0.24	-2.00	-1.41	0.24	0.72	-1.83	-0.29																																				



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

16 Oktober 2017

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Nurul Hasanah
Npm : 1401020037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3.65
Megajukan Judul sebagai berikut:



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Musbikin dalam buku "Cerdaskan Otak Anak dengan Doa".			
2	Implementasi Model Pembelajaran Two Stay - Two Stray Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMP Muhammadiyah 06 Medan			
3	Mencetak Generasi Rabbani Mendidik Buah Hati Menggapai Ridha Ilahi Karya Ummu Ihsan & Abu al-Atsari			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Siti Nurul Hasanah)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul Prestasi & Cerdas
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Revisi Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

15 Jumadil Awal 1439 H
01 Februari 2018 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Nurul Hasanah
Npm : 1401020037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3.65
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Musbikin Dalam Buku “ Cerdaskan Otak Anak dengan Doa”			
2	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Two Stay-Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMP Muhammadiyah 06 Medan	<i>Yes</i> <i>16/10/17</i>	<i>M. M. M. M. H. H. H. H.</i>	<i>21/2/18</i> <i>2/2/18</i>
3	Mencetak Generasi Rabbani Mendidik Buah Hati Menggapai Ridha Ilahi Karya Ummu Ihsan & Abu al-Atsari			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(*Siti Nurul Hasanah*)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

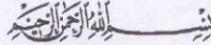


Unggul Berkeadilan & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Selasa, Tanggal 23 Januari 2018 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nurul Hasanah
Npm : 1401020037
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	ditambah judul kualitatif, rumusan 2 Tujuan experi men guan, Bab III PTK. perlu didiskusikan ulang, saran: implementasi pembelajaran PAI Di SMP . . .
Bab I	sesuai dgn judul
Bab II	sesuai dgn judul
Bab III	sesuai dgn judul
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

Robie Fanreza, M.Pd.I

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S. Psi, MA)

Pembahas

(Nurzannah, M. Ag)



Unggul Prestasi & Cita-cita
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Selasa, 23 Januari 2018 M, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nurul Hasanah
Npm : 1401020037
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S. Psi, MA)

Sekretaris Program Studi

(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Nurzannah, M. Ag)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 44/II.3/UMSU-01//F/2018 Medan, 13 Jumadil Awal 1439H
Lamp : - 30 Januari 2018M
Hal : *Surat Izin Riset*

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ka. SMP Muhammadiyah 06 Medan

Di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Siti Nurul Hasanah
NPM : 1401020037
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **"Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Muhammadiyah 06 Medan"**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 06
AKREDITASI A (SANGAT BAIK)

NSS. 203076005049 - NDS. 2007120080 - NPSN. 10257692

Alamat : Jalan Medan Belawan KM 22,5 Belawan Bahari 20415 Telp. (061) 6942658

SURAT KETERANGAN

Nomor : //3 /KET/IV.4/A/2018

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAIFULLAH,S.Pd.M.M.
Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah - 06 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI NURUL HASANAH
N P M : 1401020037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar nama di atas telah melakukan pelaksanaan penelitian dengan judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay -Two Stray terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX " pada siswa SMP Muhammadiyah - 06 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Maret 2018



Kepala Sekolah

SAIFULLAH,S.Pd.M.M.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Siti Nurul Hasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Belawan, 06 September 1996
Anak ke : 1 dari 1 Saudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Lorong II Umum Bagan Deli Belawan
Telepon/Hp : 081376053445
Email : sitinurulhasanah0609@gmail.com



DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Poniran
Nama Ibu : Sri Wati

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2002 – 2008 : SD Al-Washliyah 6/39 Bagan Deli
Tahun 2008 – 2011 : SMP Hang Tuah Belawan
Tahun 2011 – 2014 : SMA Hang Tuah Belawan
Tahun 2014 – 2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara